

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

1. Name : Nicolas D. Kanter
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Elisabeth RT Siahaan
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
East Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Nicolas D. Kanter

Elisabeth RT Siahaan

JAKARTA
28 Maret / March 2024

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat dari aset tetap Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (“P3FH”) dan Pabrik Feronikel Pomalaa (“P3FP”)

Lihat Catatan 2.I – Informasi kebijakan akuntansi material: Penurunan nilai aset nonkeuangan, Catatan 3.a.ii - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset nonkeuangan dan Catatan 13 - Aset tetap, atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas aset tetap pada Unit Penghasil Kas (“UPK”) P3FH dan P3FP pada tanggal 31 Desember 2023. Sebagai konsekuensinya, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai, yang melibatkan penentuan nilai terpulihkan aset tetap dari P3FH dan P3FP dan membandingkannya dengan nilai tercatat aset tetap tersebut, sebesar masing-masing Rp5,1 triliun dan Rp5,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Estimasi manajemen atas nilai terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan, melibatkan asumsi-asumsi signifikan terkait harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat dari aset tetap P3FH dan P3FP sebagai hal audit utama mengingat pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai terpulihkan UPK.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan proses pengujian penurunan nilai;
- Kami memperoleh penilaian manajemen atas indikator penurunan nilai aset tetap P3FH dan P3FP, dan penilaian manajemen atas pengidentifikasian P3FH dan P3FP sebagai suatu UPK terpisah;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Carrying value of fixed assets in the East Halmahera Ferronickel Plant Development (“P3FH”) and Pomalaa Ferronickel Plant (“P3FP”)

Refer to Note 2.I – Material accounting policy information: Impairment of non-financial assets, Note 3.a.ii - Significant judgements, estimates and assumptions: Impairment of goodwill and non-financial assets and Note 13 - Fixed assets, to the consolidated financial statements.

Management identified indicators of impairment of fixed assets for the P3FH and P3FP cash-generating units (“CGUs”) as at 31 December 2023. Consequently, management performed an impairment assessment, which involved determining the recoverable amounts of the fixed assets of P3FH and P3FP and comparing them to the carrying values of the fixed assets, which were Rp5.1 trillion and Rp5.2 trillion, respectively, as at 31 December 2023.

Management’s estimate of the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs of disposal, involved significant assumptions with respect to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate.

We identified the carrying value of fixed assets in P3FH and P3FP to be a key audit matter due to the significant judgement and assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGUs.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the Group’s internal controls relating to the impairment assessment process;*
- *We obtained management’s assessment of impairment indicators over the P3FH and P3FP fixed assets, and management’s assessment over the identification of P3FH and P3FP as separate CGUs;*



- Kami menguji estimasi manajemen atas nilai terpulihkan aset tetap P3FH dan P3FP, yang mencakup:
 - Kami membandingkan proyeksi harga komoditas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Kami membandingkan proyeksi manajemen untuk pengeluaran operasional dengan biaya historis aktual dari smelter nikel yang dimiliki Grup dan perusahaan-perusahaan smelter nikel lain di Indonesia; dan
 - Dengan bantuan pakar internal kami, kami menghitung tingkat diskonto secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan manajemen;
 - Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai terpulihkan pada model manajemen; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We tested management's estimate of the recoverable amount of the P3FH and P3FP fixed assets, which included:*
 - *We compared management's commodity price forecast against external market data;*
 - *We benchmarked management's operating expenditure forecast against actual historical costs of the Group's nickel smelter and other Indonesian nickel smelter companies; and*
 - *With the assistance of our internal expert, we independently calculated the discount rate and compared it with management's calculation;*
 - *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in management's model; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures in relation to the impairment assessment for fixed assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Divestasi atas 49% kepemilikan pada PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Lihat Catatan 2.c - Kebijakan akuntansi material: Prinsip-prinsip konsolidasi, Catatan 3.a.ix - Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan: Imbalan kontinjensi dan Catatan 4 - Divestasi kepemilikan di entitas anak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup melakukan divestasi atas 49% kepemilikannya pada SDA kepada HongKong CBL Limited ("HKCBL"). Imbalan yang diterima oleh Grup dari divestasi SDA meliputi penerimaan kas sebesar Rp6.451 miliar dan imbalan kontinjensi terkait dengan pembayaran yang akan dilakukan atas tambahan cadangan nikel yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga tahun sejak tanggal divestasi. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima, nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan dampak pajak terkait sebesar Rp5.761 miliar secara langsung dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. Divestment of 49% interest in PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Refer to Note 2.c - Material accounting policies: Principles of consolidation, Note 3.a.ix - Significant judgements, estimates and assumptions: Contingent consideration and Note 4 - Divestments of interest in subsidiaries, to the consolidated financial statements.

On 28 December 2023, the Group divested 49% of its interest in SDA to HongKong CBL Limited ("HKCBL"). The consideration received by the Group from the divestment of SDA included cash proceeds of Rp6,451 billion and contingent consideration related to the payments to be made for additional nickel reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the three-year period from the date of the divestment. The Group recognised the difference between the fair value of the consideration received, the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the related tax impact amounting to Rp5,761 billion directly in equity as additional paid-in capital.



Kami mengidentifikasi divestasi SDA sebagai hal audit utama mengingat signifikansi transaksi tersebut terhadap Grup, serta pertimbangan dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar atas aset imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas ketentuan dan kondisi yang relevan terkait dengan transaksi divestasi SDA dengan memeriksa dokumen-dokumen transaksi seperti Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") dan Perjanjian Pemegang Saham ("SHA");
- Kami membandingkan penerimaan kas dari divestasi SDA dengan nilai imbalan kas yang dinyatakan dalam SPA dan dalam dokumen pendukung atas imbalan aktual yang diterima;
- Kami menguji estimasi manajemen atas nilai wajar dari aset imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA, yang mencakup:
 - Penilaian atas kompetensi dan objektivitas pakar manajemen, serta hasil pekerjaan mereka, dalam menentukan estimasi sumberdaya nikel yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar atas aset imbalan kontinjensi;
 - Penilaian atas estimasi manajemen terkait tingkat konversi target eksplorasi nikel pada area *unclassified* dan sumberdaya nikel pada area *inferred* menjadi cadangan nikel berdasarkan tingkat konversi historis dari target eksplorasi dan sumberdaya nikel menjadi cadangan nikel pada area pertambangan SDA;
 - Penilaian atas estimasi manajemen terkait biaya eksplorasi di masa depan berdasarkan data historis biaya eksplorasi aktual di area pertambangan SDA; dan
 - Perbandingan nilai imbalan kontinjensi per ton nikel metal yang ditemukan di area pertambangan SDA dengan nilai imbalan kontinjensi yang dinyatakan dalam SHA.

We identified the divestment of SDA to be a key audit matter considering the significance of the transaction to the Group, and due to the significant judgement and assumptions used by management in estimating the fair value of the contingent consideration asset arising from the divestment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the relevant terms and conditions of the SDA divestment transaction by inspecting the transaction documents such as Share Purchase Agreement ("SPA") and Shareholder Agreement ("SHA");*
- *We compared the cash proceeds from the divestment of SDA to the amount of cash consideration stated in the SPA and in the supporting documents of the actual consideration received;*
- *We tested management's estimate of the fair value of the contingent consideration asset arising from the divestment of SDA, which included:*
 - *Assessing the competency and objectivity of management's experts, and the results of their work, in determining the nickel resources estimate used in the calculation of the fair value of the contingent consideration asset;*
 - *Assessing management's estimate of the conversion rate of nickel exploration target in the unclassified area and nickel resources in the inferred area to nickel reserves based on the historical conversion rate of nickel exploration target and resources to nickel reserves in the mining area of SDA;*
 - *Assessing management's estimate on the future exploration costs based on the historical data of actual exploration costs in the mining area of SDA; and*
 - *Comparing the amount of contingent consideration per tonne of nickel metal in the mining area of SDA to the amount of contingent consideration stated in the SHA.*



- Kami menilai pertimbangan manajemen dalam menentukan bahwa Perusahaan mempertahankan pengendalian atas SDA berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
 - Kami menilai perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen atas dampak perpajakan yang timbul dari divestasi SDA; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait transaksi divestasi SDA dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed management's judgement in determining that the Company retained control over SDA based on the applicable Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - *We assessed management's accounting treatment for the tax impact of the SDA divestment; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures regarding the SDA divestment transaction in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Aneka Tambang - Persero, Tbk
00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1/III/2024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	9,208,814	4,476,491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,091,901	770,491	Third parties -
- Pihak berelasi		2,370	1,062,132	Related parties -
Persediaan, bersih	7	3,470,153	2,906,069	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	8	394,584	513,838	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	20a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		45,998	7,490	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		329,412	396,863	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		29,936	21,860	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	9	5,125,501	972,042	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	16	<u>365,877</u>	<u>57,611</u>	Other current assets
		<u>20,064,546</u>	<u>11,184,887</u>	
Aset yang dimiliki untuk dijual	11a	-	509,892	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		<u>20,064,546</u>	<u>11,694,779</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	291,107	212,887	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	12	2,568,246	2,708,056	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	13	16,183,257	16,471,563	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	14	616,042	719,502	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	15	741,468	521,179	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		45,534	33,144	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka	20a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		43,707	127,679	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		627,690	507,358	Other taxes -
Goodwill	17	68,336	68,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	20d	183,565	159,725	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	<u>1,417,831</u>	<u>413,063</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,786,783</u>	<u>21,942,492</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>42,851,329</u>	<u>33,637,271</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18	1,549,578	1,301,565	Trade payables
Beban akrual	19	1,787,341	777,836	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		367,848	385,172	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		893,402	666,106	Advances from customers
Utang pajak	20b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		436,776	101,411	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		202,887	174,206	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	23	76,254	83,292	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	21	1,002,040	188,772	Short-term bank loans
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	22	624,303	737,837	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	24	1,185,726	1,076,926	Provisions, current portion
Utang lain-lain	28	450,285	473,188	Other payables
		8,576,440	5,966,311	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	11b	-	5,351	Liabilities associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,576,440	5,971,662	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	63,486	62,641	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	881,497	2,082,133	Investment loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	24	1,039,337	829,658	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	34	1,122,217	976,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,109,219	3,953,549	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,685,659	9,925,211	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	25	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	25	9,696,068	3,934,833	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,191,507	1,216,995	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	3,014,627	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	26	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>13,909,027</u>	<u>12,661,897</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		30,643,195	23,712,043	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>522,475</u>	<u>17</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>31,165,670</u>	<u>23,712,060</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>42,851,329</u>	<u>33,637,271</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	29	41,047,693	45,930,356	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	<u>(34,733,015)</u>	<u>(37,719,837)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>6,314,678</u>	<u>8,210,519</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	31	(2,863,958)	(3,351,019)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	31	<u>(833,826)</u>	<u>(917,629)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,697,784)</u>	<u>(4,268,648)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>2,616,894</u>	<u>3,941,871</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian keuntungan entitas asosiasi	12	947,017	931,107	Share of profit of associates
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	571,483	-	Gain from disposal of a subsidiary
Penghasilan keuangan	32	172,182	85,299	Finance income
Beban keuangan	32	(215,144)	(381,088)	Finance costs
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih		(221,372)	563,790	(Loss)/gain on foreign exchange, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	33	<u>(16,579)</u>	<u>73,792</u>	Other (expenses)/income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>1,237,587</u>	<u>1,272,900</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3,854,481</u>	<u>5,214,771</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(776,833)</u>	<u>(1,393,807)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>3,077,648</u>	<u>3,820,964</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	41,694	(24,447)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	20d	(9,173)	5,378	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	<u>(4,280)</u>	<u>(20)</u>	Share of other comprehensive loss of associates -
		<u>28,241</u>	<u>(19,089)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>(25,488)</u>	<u>3,958</u>	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>2,753</u>	<u>(15,131)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3,080,401</u>	<u>3,805,833</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,077,646	3,820,965	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2</u>	<u>(1)</u>	Non-controlling interests
		<u>3,077,648</u>	<u>3,820,964</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,080,399	3,805,834	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2</u>	<u>(1)</u>	Non-controlling interests
		<u>3,080,401</u>	<u>3,805,833</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	36	<u>128.07</u>	<u>159.00</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	2,403,076	3,934,833	1,213,037	3,014,627	480,615	9,790,892	20,837,080	18	20,837,098	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,820,965	3,820,965	(1)	3,820,964	Profit for the year
Dividen	27	-	-	-	-	(930,871)	(930,871)	-	(930,871)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	-	-	-	-	(19,069)	(19,069)	-	(19,069)	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	(20)	(20)	-	(20)	Share of other comprehensive loss of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	3,958	-	-	3,958	-	3,958	Translation adjustments
Saldo per 31 Desember 2022	2,403,076	3,934,833	1,216,995	3,014,627	480,615	12,661,897	23,712,043	17	23,712,060	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,077,646	3,077,646	2	3,077,648	Profit for the year
Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan	4	-	5,761,235	-	-	-	5,761,235	522,456	6,283,691	Equity adjustment on divestment of subsidiaries
Reklasifikasi surplus revaluasi aset	11	-	-	(51,725)	-	51,725	-	-	-	Reclassification of asset revaluation surplus
Dividen	27	-	-	-	-	(1,910,482)	(1,910,482)	-	(1,910,482)	Dividends
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive loss, net of tax:
Pengkukuran kembali provisi imbalan pascakerja	34	-	-	-	-	32,521	32,521	-	32,521	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	-	-	-	(4,280)	(4,280)	-	(4,280)	Share of other comprehensive gain of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	(25,488)	-	-	(25,488)	-	(25,488)	Translation adjustments
Saldo per 31 Desember 2023	2,403,076	9,696,068	1,191,507	2,962,902	480,615	13,909,027	30,643,195	522,475	31,165,670	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	42,004,017	45,065,127	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(32,510,012)	(36,041,200)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,280,373)	(1,670,046)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,005,688)	(1,590,785)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(2,012,611)	(1,448,745)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	29,935	3,921	Receipts from corporate income tax refund
Penerimaan dari restitusi pajak lain	450,789	164,583	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	170,524	74,315	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(226,414)	(189,182)	Payments of interest
Penerimaan dari klaim asuransi	4,598	2,462	Receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(189,244)	(180,613)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(78,219)	(81,800)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,357,302</u>	<u>4,108,037</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	2,244,787	2,308,826	Redemption of time deposits
Pemempatan deposito berjangka	(6,398,246)	(2,316,950)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(1,226,904)	(627,748)	Acquisitions of fixed assets
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	-	(64,000)	Increase in investment in associates
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi	(38,250)	-	Advance payment for investment in associate
Pelepasan entitas anak	7,232,659	-	Divestment of subsidiaries
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(206,519)	(62,042)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(5,920)	(10,826)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran untuk aset takberwujud	-	(10,385)	Disbursements for intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,263,395	-	Dividend receipts from an associate
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>2,865,002</u>	<u>(783,125)</u>	Net cash provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,543,760	1,516,726	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(712,413)	(2,428,811)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,267,679)	(2,132,164)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(80,954)	(102,663)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1,910,482)	(930,871)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,427,768)</u>	<u>(4,077,783)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,794,536	(752,871)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(62,213)	140,202	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4,476,491</u>	<u>5,089,160</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>9,208,814</u></u>	<u><u>4,476,491</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 sehubungan dengan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup badan usaha milik negara serta penyesuaian/penambahan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan (dan/atau kuasanya) sehubungan dengan fungsi *holding* pertambangan sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tertanggal 11 Juli 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Pemberitahuan terkait perubahan ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0094322 tertanggal 20 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made on 15 June 2023 concerning the adjustment to regulatory provisions within the scope of state-owned enterprises and the adjustment/addition on the rights of the Company's Series A Dwiwarna Shareholder (and/or its proxy) in connection with the mining holding function as stated in the Notarial Deed No. 51 dated 11 July 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The notification of these changes had been submitted to and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 dated 20 July 2023.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and other information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2022 was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 25 dan 39s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHES Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and other information
(continued)**

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 25 and 39s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2023 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2023 and 2022, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHES Depositary Interests ("CDI"). As at 31 December 2023 and 2022, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Pendirian dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**a. Establishment and other information
(continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Elisabeth RT Siahaan
Achmad Ardianto

Board of Directors

*President Director
Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
I Dewa Wirantaya
Dolok Robert Silaban
Elisabeth RT Siahaan
Basar Simanjuntak

Board of Directors

*President Director
Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.
Dr. Vera Diyanty, CA

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai masing-masing 3.820 dan 3.953 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had 3,820 and 3,953 employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2023	2022		2023	2022	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	2,198,212	1,252,068
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	17,967	14,401
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	108,418	95,662
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	42,924	30,394
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	161,612	112,143
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	105,238	52,990
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	5,926	2,773
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	144,951	168,374
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,638,568	2,690,548
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	665,183	621,932

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022

* Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022		2023	2022
Kepemilikan langsung/direct ownership:							
11. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	51.00%**	100.00%	2015	1,444,379	503,855
12. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2014	1,256,247	385,464
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	42	42
14. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22,555	22,560
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
15. PT Feni Haltim ("FHT")	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	40.00%**	100.00%	2016	-	514,418
16. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	2,195,367	1,252,068
17. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	12,378	9,159
18. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan peretakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	1,687	6,044
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	7,968	1,464

* Sampai dengan 31 Desember 2023 masih berstatus "Dormant/Status is still "Dormant" as of 31 December 2023

** Merepresentasikan porsi kepemilikan Grup di entitas ini setelah transaksi divestasi di Desember 2023. Khusus untuk FHT di mana pasca divestasi tidak lagi dikonsolidasikan oleh Grup (Catatan 4)/Represents the Group's interest in these entities after the divestment transaction in December 2023. Specifically for FHT where after the divestment is no longer consolidated by the Group (Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

As at 31 December 2023, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4,556	SK BKPM RI No. 164/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	89	771	230	1,825
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM RI No. 256/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	20,858	31,205	9,094
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	3,510	14,368	18,741	8,000
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,153	33,130	102,363	56,005
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2030	17,500	30,250	64,830	31,470
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	580	25,040
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,367	2,747	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	30,52	473,01	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,546	391	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,180	8,800	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	8,260	6,230	22,650	10,590

* Dalam masa suspensi/Suspension extension process status

** Sebagian IUP telah dialihkan kepada anak perusahaan SDA dan NKA/Part of IUPs has been transferred to subsidiaries SDA and NKA

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/06/2025	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPSTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/UPOPI/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPSTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/valid until 16/09/2034	-	8,631	7,637	6,610
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPSTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/04/2033	-	26,501	19,942	19,647
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada PT DEK	-	4,107	2,870	3,272
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	0,433	1,992	23,191	14,360
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	13,870	45,170	32,450	70,550
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	62,030	152,300	168,400	78,570
NKA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	19,000	109,490	98,563	104,253
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	Izin Usaha Industri ("IUI") diterbitkan tanggal/issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 15)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 15)

** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

*** Berasal dari transfer sebagian IUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/ Resulted from partial transfer of IUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company

**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan ke NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas (continued)

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*
- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 March 2024.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar revisi berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

On 1 January 2023, the Group has adopted the following amended standards that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2024

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Pillar Two Model Rules
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements
- Amendment to SFAS 10 "Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amendemen ini.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(continued)**

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, on the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "(rugi)/laba selisih kurs, bersih".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,416	15,731

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange, net".

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

1 United States Dollar ("US Dollar")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income, net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income, net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings</i>
<i>Plant, machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowings costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 35.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

t. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

v. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

v. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang memproduksi” pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang memproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang memproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Mining properties (continued)

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

w. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group’s revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expenses (continued)

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut seluruhnya pada laporan laba rugi tahun 2022.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

On 4 April 2022, DSAK-IAI published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements, and has therefore accounted for the impact entirely in the 2022 profit or loss.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segmen operasi

z. Operating segments

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Sewa

aa. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets**

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

**iii. Provision for post-employment
benefits**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

iii Provisi imbalan pascakerja (lanjutan)

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 34.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Provision for post-employment
benefits (continued)**

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 34.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserves (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**v. Provision for reclamation and mine
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets
(continued)**

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, di mana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan di mana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

ix. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 4) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

ix. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 4) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Ketidakpastian perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies**

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

iii. Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

As discussed in Note 39p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVb"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES

a. Divestment of 49% interest in SDA

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").

The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVb") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation-Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.

After the divestment of SDA, the Group does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non-controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.

The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the *inferred* area and *unclassified* area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in other non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan) **4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES (continued)**

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA (lanjutan) **a. Divestment of 49% interest in SDA (continued)**

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
- Penerimaan kas atas penjualan investasi	6,451,459	<i>Cash proceeds from the sale of investment -</i>
- Pengakuan estimasi imbalan kontinjensi pada nilai wajar	<u>485,856</u>	<i>Estimated contingent consideration - recognised at fair value</i>
Nilai wajar imbalan yang diterima	6,937,315	<i>Fair value of consideration received</i>
Dikurangi dengan:		<i>Deducted by:</i>
- Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali (49%)	(522,456)	<i>Carrying value of SDA's net assets sold and recognised as NCI (49%)</i>
- Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi 49% SDA (Catatan 20c)	(546,736)	<i>Current tax impact from the divestment of 49% SDA (Note 20c)</i>
- Dampak pajak penghasilan tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi (Catatan 20d)	<u>(106,888)</u>	<i>Deferred tax impact from estimated contingent consideration (Note 20d)</i>
Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA (Catatan 25)	<u>5,761,235</u>	<i>Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA (Note 25)</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar imbalan kontinjensi terkait pembayaran tambahan cadangan yang diakui Grup dari divestasi SDA adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the fair value of contingent consideration related to payments for additional reserves recognised by the Group from the divestment of SDA were as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Tambahan cadangan nikel (ton)	319,371	<i>Additional reserves nickel (tonnes)</i>
Nilai imbalan per ton nikel (AS\$)	377.9	<i>Price per tonne of nickel metal (US\$)</i>
Estimasi biaya eksplorasi di masa depan (jutaan Rupiah)	264,442	<i>Estimated future exploration cost (Rupiah millions)</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup dan HKCBL menyelesaikan transaksi divestasi atas 60% saham pada FHT dengan imbalan kas yang diterima sebesar Rp781.200.

Divestasi oleh Grup atas 60% kepemilikan pada FHT merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri EVB, khususnya dalam hal pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") ("Proyek FHT"). Dalam Proyek FHT ini, FHT direncanakan akan mengembangkan dan mengoperasikan kawasan industri serta delapan lini produksi RKEF dengan kapasitas masing-masing 48.000 KVA (kapasitas produksi tahunan: 43.672 ton nikel) di Halmahera Timur, Maluku Utara.

Pasca divestasi FHT, Grup kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Grup tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Grup pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Jumlah yang sebelumnya diakui oleh Grup pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan surplus revaluasi aset tanah FHT direklasifikasi secara langsung ke saldo laba, dan jumlah tersebut tidak termasuk dalam laba dari pelepasan entitas anak yang diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah perhitungan keuntungan dari pelepasan entitas anak yang timbul dari divestasi 60% kepemilikan Grup pada FHT kepada HKCBL:

	28 Desember/ December 2023	
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual	464,459	<i>Gain from interest sold</i>
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan	107,024	<i>Gain from retained interest</i>
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	571,483	<i>Gain from disposal of a subsidiary</i>

**4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES
(continued)**

b. Divestment of 60% interest in FHT

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 60% interest in FHT to HKCBL with the cash consideration received amounted to Rp781,200.

The divestment by the Group of a 60% interest in FHT is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an EVB industry, especially with respect to the development of an industrial park/area development, construction and operation of a nickel smelter using *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") method (the "FHT Project"). In the context of the FHT Project, FHT is designed to develop and operate the industrial park/area as well as eight RKEF production lines each with a capacity of 48,000 KVA (annual production capacity: 43,672 tonnes nickel) in East Halmahera, North Maluku.

After the divestment of FHT, the Group lost the control over FHT and accordingly, the Group ceases to consolidate FHT. The Group's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, the amount previously recognised by the Group in other comprehensive income relating to the revaluation surplus of the land fixed assets of FHT is reclassified directly to retained earnings, and it does not form part of the gain on disposal of a subsidiary recognised in profit or loss.

The following is the calculation of the gain on the disposal of a subsidiary arising from the divestment of the Group's 60% interest in FHT to HKCBL:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES
(continued)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT
(lanjutan)

b. Divestment of 60% interest in FHT (continued)

Perhitungan keuntungan dari kepemilikan yang
dijual adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain from interest sold is
as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Nilai tercatat aset bersih FHT (100%)	527,902	Carrying value of FHT's net assets (100%)
Nilai tercatat aset bersih FHT yang dijual (60%)	316,741	Carrying value of FHT's net assets sold (60%)
Penerimaan kas dari pelepasan entitas anak	781,200	Cash proceeds from divestment of subsidiaries
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual (60%)	464,459	Gain from interest sold (60%)

Keuntungan dari kepemilikan yang
dipertahankan merupakan keuntungan yang
timbul dari pengukuran kembali sisa 40%
kepemilikan Grup di FHT pada nilai wajar, yang
dihitung sebagai berikut:

The gain from retained interest represents the
gain arising from the remeasurement of the
Group's remaining 40% share ownership in FHT
at fair value, which is calculated as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Nilai wajar investasi di FHT (100%)	795,462	Fair value of investment in FHT (100%)
Nilai wajar investasi di FHT (40%)	318,185	Fair value of investment in FHT (40%)
Nilai tercatat investasi di FHT (40%)	(211,161)	Carrying value of investment in FHT (40%)
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan (40%)	107,024	Gain from retained interest (40%)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	299	785	Cash on hand
Kas di bank	4,194,321	2,904,950	Cash in banks
Deposito berjangka	5,014,194	1,570,756	Time deposits
Jumlah	9,208,814	4,476,491	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	225	711	Rupiah
Lain-lain	74	74	Others
	299	785	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			Government-related entities (Note 35):
Rupiah	2,322,272	1,522,869	Rupiah
Dolar AS	1,693,660	1,250,380	US Dollar
	4,015,932	2,773,249	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	147,440	95,780	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Lain-lain	353	5,382	Others
	147,793	101,162	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	30,537	30,195	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain	59	60	Others
	30,596	30,255	
Lain-lain	-	284	Others
	4,194,321	2,904,950	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			Government-related entities (Note 35):
Rupiah	3,579,814	1,332,656	Rupiah
Dolar AS	1,320,380	188,772	US Dollar
	4,900,194	1,521,428	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat	95,000	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	10,000	-	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
PT BTPN Syariah	5,000	-	PT BTPN Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4,000	10,000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
	114,000	10,000	
Dolar AS			US Dollar
Maybank	-	39,328	Maybank
	5,014,194	1,570,756	
Jumlah	9,208,814	4,476,491	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp349.232 (2022: Rp987.702). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	4.34% - 7.50%
Dolar AS	3.75% - 6.00%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2023, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp349,232 (2022: Rp987,702). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	4.34% - 7.50%	2.50% - 5.75%	Rupiah
Dolar AS	3.75% - 6.00%	1.00% - 3.50%	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd	178,107	1,439
Jindal Stainless Limited	135,987	-
Zhejiang Pengyuan Supply Management	86,861	-
Lain-lain	<u>174,367</u>	<u>55,246</u>
	<u>575,322</u>	<u>56,685</u>
Rupiah		
PT Mineral Maju Sejahtera	237,259	150,299
PT Kejora Pratama Mineral	123,387	181,903
PT Obsidian Stainless Steel	58,293	102,245
PT Tsingkun Dua Delapan	8,868	89,786
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	100,327
Lain-lain	<u>238,933</u>	<u>230,083</u>
	<u>666,740</u>	<u>854,643</u>
	<u>1,242,062</u>	<u>911,328</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(150,161)</u>	<u>(140,837)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,091,901</u>	<u>770,491</u>

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Third parties:			
US Dollar			
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd	1,439	-	Hongkong Junren International Trading Co., Ltd
Jindal Stainless Limited	-	-	Jindal Stainless Limited
Zhejiang Pengyuan Supply Management	-	-	Zhejiang Pengyuan Supply Management
Others	<u>55,246</u>	<u>56,685</u>	Others
Rupiah			Rupiah
PT Mineral Maju Sejahtera	150,299	150,299	PT Mineral Maju Sejahtera
PT Kejora Pratama Mineral	181,903	181,903	PT Kejora Pratama Mineral
PT Obsidian Stainless Steel	102,245	102,245	PT Obsidian Stainless Steel
PT Tsingkun Dua Delapan	89,786	89,786	PT Tsingkun Dua Delapan
PT Virtue Dragon Nickel Industry	100,327	100,327	PT Virtue Dragon Nickel Industry
Others	<u>230,083</u>	<u>230,083</u>	Others
	<u>854,643</u>	<u>854,643</u>	
	<u>911,328</u>	<u>911,328</u>	
Provision for impairment - third parties	<u>(140,837)</u>	<u>(140,837)</u>	Provision for impairment - third parties
Trade receivables - third parties, net	<u>770,491</u>	<u>770,491</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35):			<i>Related parties (Note 35):</i>
Dolar AS	-	1,038,026	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>2,532</u>	<u>24,267</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>2,532</u>	<u>1,062,293</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(162)</u>	<u>(161)</u>	<i>Provision for impairment - related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>2,370</u>	<u>1,062,132</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Piutang usaha, bersih	<u>1,094,271</u>	<u>1,832,623</u>	<i>Trade receivables, net</i>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 42c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 42c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	140,998	117,925	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	30,340	39,826	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>(21,015)</u>	<u>(16,753)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>150,323</u>	<u>140,998</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	2,182,211	1,937,332	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	431,988	34,225	<i>Ferronickel</i>
Alumina	229,893	180,490	<i>Alumina</i>
Bijih nikel	192,766	272,385	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	13,877	14,109	<i>Bauxite ore</i>
Lain-lain	<u>14,223</u>	<u>14,252</u>	<i>Others</i>
	<u>3,064,958</u>	<u>2,452,793</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	483,765	451,909	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	213,901	204,248	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>21,539</u>	<u>12,840</u>	<i>Work-in-process</i>
	<u>719,205</u>	<u>668,997</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(314,010)</u>	<u>(215,721)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>3,470,153</u>	<u>2,906,069</u>	<i>Inventories, net</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$161.740.769 atau setara Rp2.493.395 (2022: Rp2.544.344). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	215,721	221,054	Beginning balance
Penambahan	119,486	20,145	Additions
Pemulihan	<u>(21,197)</u>	<u>(25,478)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>314,010</u>	<u>215,721</u>	Ending balance

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2023, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$161,740,769 or equivalent to Rp2,493,395 (2022: Rp2,544,344). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")	431,648	494,103	PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	35,276	36,491	Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Lain-lain	<u>76,355</u>	<u>50,301</u>	Others
	<u>598,072</u>	<u>635,688</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(203,488)</u>	<u>(121,850)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>394,584</u>	<u>513,838</u>	Total other receivables, net

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

The receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in the form of a right to take back the 10.96% of the shares in DPM that were previously sold by the Company to BRM.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	121,850	118,129	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	86,592	3,721	<i>Additions</i>
Pembalikan	(4,954)	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	203,488	121,850	<i>Ending balance</i>

Provisi penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

The provision for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35):			<i>Government-related entities (Note 35):</i>
Rupiah	723,000	331,004	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4,402,501	641,038	<i>US Dollar</i>
Jumlah	5,125,501	972,042	<i>Total</i>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	6.00% - 7.40%	3.50% - 5.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4.80% - 6.00%	1.00%	<i>US Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	291,107	212,887	<i>Government-related entities (Note 35)</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

10. RESTRICTED CASH

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset serta liabilitas berikut atas FHT, entitas anak yang sebelumnya dimiliki sepenuhnya dan dikendalikan Grup, disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan adanya rencana aktif Grup untuk mendivestasi FHT kepada pihak ketiga, yang menurut manajemen sangat mungkin terjadi dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan serta mengakibatkan Grup kehilangan pengendalian atas FHT. Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup telah menyelesaikan divestasi atas 60% kepemilikan saham FHT (Catatan 4).

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

	2023	2022
Kas dan setara kas	-	3,684
Piutang usaha	-	3,398
Pajak dibayar dimuka	-	4,928
Aset tetap	-	496,392
Aset lainnya	-	1,490
Jumlah aset	-	509,892

b. Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual

	2023	2022
Utang usaha	-	2,322
Utang pajak	-	12
Beban akrual	-	1,669
Provisi imbalan pascakerja	-	1,157
Liabilitas sewa	-	140
Utang lainnya	-	51
Jumlah liabilitas	-	5,351

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tahun 2022 diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari aset ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset ditentukan berdasarkan pendekatan pendapatan dengan menggunakan model diskonto arus kas, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Walaupun FHT disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, Grup telah mengkaji dan menyimpulkan bahwa FHT tidak termasuk dalam definisi 'Operasi yang dihentikan' sesuai PSAK 58, utamanya karena bisnis FHT tidak mewakili lini usaha utama maupun area geografis utama dari Grup.

Surplus revaluasi terkait aset yang dimiliki untuk dijual sejumlah Rp51.725 tercatat pada pos 'Surplus revaluasi aset' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan telah direklasifikasi ke saldo laba dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023.

11. ASSETS HELD FOR SALE

As at 31 December 2022, the following assets and liabilities of FHT, a subsidiary that previously was wholly owned and controlled by the Group, had been presented as held for sale because the Group was undertaking an active programme to divest FHT to a third party, which management believed to be highly probable to occur within 12 months from the end of the reporting period and involved loss of control over FHT. As at 28 December 2023, the Group has completed the divestment of a 60% interest in FHT (Note 4).

a. Assets held for sale

Cash and cash equivalents	3,684
Trade receivables	3,398
Prepaid tax	4,928
Fixed assets	496,392
Other assets	1,490
Total assets	509,892

b. Liabilities associated with assets held for sale

Trade payables	2,322
Taxes payable	12
Accrued expenses	1,669
Provision for post-employment benefits	1,157
Lease liabilities	140
Other payables	51
Total liabilities	5,351

Assets classified as held for sale during 2022 were measured at the lower of their carrying amounts and fair value less costs to sell at the time of the reclassification. When the assets were reclassified to assets held for sale, there was no impairment loss recognised because the fair value less costs to sell of these assets was higher than the carrying amount. The fair value of the assets was determined using the income approach that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Although FHT was presented as assets held for sale, the Group had assessed and concluded that FHT did not meet the definition of a 'Discontinued operation' based on SFAS 58, mainly because the business of FHT represented neither a separate major line of business nor major geographical area of operations of the Group.

The revaluation surplus related to assets held for sale amounted to Rp51,725 was recorded as 'Asset revaluation surplus' in the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and has been reclassified to retained earnings in the Group's consolidated statement of financial position as at 31 December 2023.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	2023	2022	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,739,993	1,726,752	<i>PT Weda Bay Nickel ("WBN") -</i>
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	400,062	406,462	<i>PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")</i>
- FHT	40%	294,758	-	<i>FHT -</i>
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	77,575	495,082	<i>PT Nusa Halmahera- Minerals ("NHM")</i>
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	48,089	72,422	<i>PT Industri Baterai - Indonesia ("IBI")</i>
- Lain-lain		<u>7,769</u>	<u>7,338</u>	<i>Others -</i>
Jumlah		<u>2,568,246</u>	<u>2,708,056</u>	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	2023	2022	
Saldo awal	2,708,056	1,770,368	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan, bersih	947,017	931,107	<i>Share of profit, net</i>
Kerugian komprehensif lain	(4,280)	(20)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	(1,263,395)	(220,871)	<i>Dividends</i>
Penambahan investasi	294,758	64,000	<i>Additional investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(58,674)</u>	<u>163,472</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>2,623,482</u>	<u>2,708,056</u>	
Rugi penurunan nilai investasi	<u>(55,236)</u>	-	<i>Impairment losses on investments</i>
Saldo akhir	<u>2,568,246</u>	<u>2,708,056</u>	Ending balance

WBN adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is the only associate which is material to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	1,038,420	904,169	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>5,457,485</u>	<u>6,559,792</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>6,495,905</u>	<u>7,463,961</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	170,383	617,424	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>3,337,821</u>	<u>2,989,759</u>	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>3,508,204</u>	<u>3,607,183</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>14,537,551</u>	<u>13,515,920</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>125,326</u>	<u>105,173</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>17,399,926</u>	<u>17,267,525</u>	Net assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

	2023	2022	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	32,637,766	25,959,777	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(734,919)	(884,143)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	42,652	-	Finance income
Beban keuangan	-	(118,923)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	16,624,254	12,625,561	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,414,036)	(2,440,238)	Income tax expense
Laba bersih	13,210,218	10,185,323	Net profit
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	883	(203)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah laba komprehensif	13,211,101	10,185,120	Total comprehensive income

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk WBN dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di WBN adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for WBN to the carrying amount of the Group's interest in WBN is as follows:

	2023	2022	
Aset bersih awal	17,267,525	5,868,255	Opening net assets
Laba bersih tahun berjalan	13,210,218	10,185,323	Net profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	883	(203)	Other comprehensive income/(loss)
Tambahan setoran modal	-	22,306	Increase in paid capital
Dividen	(12,633,950)	-	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(444,750)	1,191,844	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	17,399,926	17,267,525	Closing net assets
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih dari WBN	1,739,993	1,726,752	The carrying amount of the Group's interest in net assets of WBN

Perusahaan menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS\$83.500.000 (setara Rp1.263.395) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (2022: RpNihil).

The Company received dividends from WBN totalling to US\$83,500,000 (equivalent to Rp1,263,395) for the year ended 31 December 2023 (2022: RpNil).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada kuartal kedua tahun 2023, NHM melakukan pemberhentian sementara atas operasi penambangannya karena masalah likuiditas dan pada tahun 2023, NHM mengalami kerugian signifikan dari kegiatan usahanya. Hal-hal ini dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai, dan oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan kajian penurunan nilai atas investasinya di NHM pada tanggal 31 Desember 2023 dan mencatat rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar Rp55.236.

Pengukuran jumlah terpulihkan atas investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi pada NHM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investments in associates (continued)

In the second quarter of 2023, NHM temporarily suspended its mining operations due to liquidity issues and NHM also incurred significant loss from its operations in 2023. These are considered as impairment indicators, and therefore, the Company has performed an impairment assessment on its investment in NHM as of 31 December 2023 and recorded an impairment loss of Rp55,236 on investment in NHM.

The measurement of the recoverable amount of investment in NHM as at 31 December 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal" using a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as of 31 December 2023 were as follows:

2023

Harga jual emas/troy ons	US\$1,848 – US\$1,996	Gold sales price/troy ounce
Tingkat diskonto setelah pajak	10.16%	Post-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount
Harga jual emas per troy ons/ Gold sales price per troy ounce	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 14.13% Penurunan/Decrease by 15.15%
Tingkat diskonto setelah pajak/ Post-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 1.10% Kenaikan/Increase by 0.08%

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada entitas anak Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Jumlah kepentingan nonpengendali untuk SDA pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp522.456.

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2022, there were no subsidiaries of the Company with material non-controlling interests.

As at 31 December 2023, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. The amount of non-controlling interest for SDA as at 31 December 2023 is Rp522,456.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

b. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

a. Investments in subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The summary of financial information for SDA which has a material non-controlling interest is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan		Summarised statement of financial position
Kas dan setara kas	723,942	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>359,107</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,083,049</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	80,042	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>225,405</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>305,447</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>361,330</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>72,678</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u><u>1,066,254</u></u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,551,861	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(5,210)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	8,432	Finance income
Beban keuangan	(4,214)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	868,628	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(199,667)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>668,961</u>	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	<u>9</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u><u>668,970</u></u>	Total comprehensive income
Ringkasan laporan arus kas		Summarised cash flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	685,790	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(18,729)	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(1,892)</u>	Net cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>665,169</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>58,773</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>723,942</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Costs
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,241,141	48,058	-	19,377	3,308,576	Land	
Prasarana	4,450,097	9,673	-	145,442 (2,708)	4,602,504	Land improvements	
Bangunan	803,292	550	-	42,556 (1,427)	844,971	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	17,565,082	32,498	-	299,350 (88,824)	17,808,106	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	85,962	385	-	-	86,303	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	228,857	7,848	-	3,306 (383)	239,628	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	4,482,520	1,488,146	-	(510,031)	69	Construction in progress	
	<u>30,856,951</u>	<u>1,587,158</u>	<u>-</u>	<u>(93,317)</u>	<u>32,350,792</u>		
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	110,363	1,487	(389)	-	(63)	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	67,500	17,606	(1,494)	-	(81)	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	202,214	65,536	(6,006)	-	(119)	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	4,732	2,291	(4,270)	-	-	Furniture, fixtures, and office equipment	
	<u>384,809</u>	<u>86,920</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(263)</u>	<u>459,307</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>31,241,760</u>	<u>1,674,078</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(93,580)</u>	<u>32,810,099</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	40,386	10,377	-	-	50,763	Land	
Prasarana	3,262,582	225,492	-	-	(760)	Land improvements	
Bangunan	509,953	36,242	-	-	(760)	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	7,567,258	1,020,816	-	-	(11,631)	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	81,423	3,474	-	-	(76)	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	206,780	10,719	-	-	(397)	Furniture, fixtures, and office equipment	
	<u>11,668,382</u>	<u>1,307,120</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,624)</u>	<u>12,961,878</u>	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	58,334	23,524	(389)	-	(41)	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	57,934	17,554	(1,494)	-	(58)	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	119,759	55,966	(6,006)	-	(90)	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	3,950	1,427	(4,270)	-	-	Furniture, fixtures, and office equipment	
	<u>239,977</u>	<u>98,471</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(189)</u>	<u>326,100</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11,908,359</u>	<u>1,405,591</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(13,813)</u>	<u>13,287,978</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	<u>2,861,838</u>	<u>518,302</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(41,276)</u>	<u>3,338,864</u>	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>16,471,563</u>				<u>16,183,257</u>	Net book value	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual/ Reclassified to assets held for sale	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	3,596,363	6,826	-	17,100	(379,148)	-	3,241,141
Prasarana	4,494,241	3,549	(235)	202,131	(262,135)	12,546	4,450,097
Bangunan	873,035	2,274	(1,040)	16,487	(94,046)	6,582	803,292
Pabrik, mesin dan peralatan	17,083,984	32,438	(21,963)	142,002	(84,592)	413,213	17,565,082
Kendaraan	93,967	139	(261)	2,946	(10,979)	150	85,962
Peralatan dan perabotan kantor	232,471	1,639	(1,551)	5,956	(11,216)	1,558	228,857
Aset dalam penyelesaian	4,260,558	597,065	(26)	(373,747)	-	(1,330)	4,482,520
	30,634,619	643,930	(25,076)	12,875	(842,116)	432,719	30,856,951
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	99,504	11,281	-	-	(656)	234	110,363
Pabrik, mesin dan peralatan	80,943	9,428	(10,358)	(12,875)	-	362	67,500
Kendaraan	122,837	86,611	(7,752)	-	-	518	202,214
Peralatan dan perabotan kantor	4,677	35	-	-	-	20	4,732
	307,961	107,355	(18,110)	(12,875)	(656)	1,134	384,809
Jumlah harga perolehan	30,942,580	751,285	(43,186)	-	(842,772)	433,853	31,241,760
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	156,683	13,318	-	-	(129,615)	-	40,386
Prasarana	3,190,172	126,436	-	-	(57,519)	3,493	3,262,582
Bangunan	523,467	41,873	(253)	-	(58,484)	3,350	509,953
Pabrik, mesin dan peralatan	7,083,591	521,852	(13,569)	5,036	(83,749)	54,097	7,567,258
Kendaraan	87,614	2,355	(289)	-	(8,380)	123	81,423
Peralatan dan perabotan kantor	205,372	8,932	(916)	-	(8,417)	1,809	206,780
	11,246,899	714,766	(15,027)	5,036	(346,164)	62,872	11,668,382
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	35,720	22,657	-	-	(217)	174	58,334
Pabrik, mesin dan peralatan	46,015	24,278	(7,612)	(5,036)	-	289	57,934
Kendaraan	76,411	50,669	(7,752)	-	-	431	119,759
Peralatan dan perabotan kantor	2,390	1,560	-	-	-	-	3,950
	160,536	99,164	(15,364)	(5,036)	(217)	894	239,977
Jumlah akumulasi penyusutan	11,407,435	813,930	(30,391)	-	(346,381)	63,766	11,908,359
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment losses
	2,671,397	377	-	(1,506)	-	191,570	2,861,838
Nilai buku bersih	16,863,748						16,471,563

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at 31 December 2023, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.301.308.469 (2022: AS\$1.308.802.465) atau setara dengan Rp20.060.971 (2022: Rp20.588.771), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp325.234 (2022: 257.799).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1,276,745	683,747
Beban usaha (Catatan 31)		
Umum dan administrasi	124,089	125,813
Penjualan dan pemasaran	4,757	4,370
Jumlah	1,405,591	813,930

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 39u), Grup melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp40.325. Dampak perubahan estimasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp483.903.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 terutama terdiri dari aset terkait proyek Halmahera Timur. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 - 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 74,00% - 99,97% pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar RpNihil (2022: Rp12.795).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.264.308 (2022: Rp16.132.646) memiliki nilai wajar sebesar Rp23.429.678 (31 Desember 2022: Rp23.892.305). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

13. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,301,308,469 (2022: US\$1,308,802,465) or equivalent to Rp20,060,971 (2022: Rp20,588,771), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2023 and 2022, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp325,234 (2022: 257,799).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2023	2022
Cost of goods sold (Note 30)	1,276,745	683,747
Operating expenses (Note 31)		
General and administrative	124,089	125,813
Selling and marketing	4,757	4,370
Total	1,405,591	813,930

In relation to the Power Purchase Agreement with PLN for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 39u), the Group performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp40,325. The impact of this change in estimate for the year ended 31 December 2023 is amounting to Rp483,903.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2023 mainly comprised of assets associated with the East Halmahera project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2023 - 2025 with the percentage of completion around 74.00% - 99.97% as at 31 December 2023.

For the year ended 31 December 2023, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to RpNil (2022: Rp12,795).

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,264,308 (2022: Rp16,132,646) has a fair value of Rp23,429,678 (31 December 2022: Rp23,892,305). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp9.133.004 (2022: Rp8.751.436).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas UPK P3FH karena nilai terpulihkan UPK lebih tinggi daripada nilai tercatatnya. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat UPK P3FH sebesar Rp5,1 triliun lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp518.302, yang terutama dipengaruhi oleh turunnya harga nikel dan keputusan Grup untuk mengurangi produksi di tahun 2024 akibat tingginya biaya produksi, terutama biaya listrik.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH adalah sebagai berikut:

	2023
Harga jual nikel/ton	US\$13,851 - US\$16,395
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37
Tingkat diskonto	8.48%

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FH terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption
Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%
Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%

13. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp9,133,004 (2022: Rp8,751,436).

As at 31 December 2023 and 2022, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the P3FH cash generating unit ("CGU").

Based on the impairment assessment performed as at 31 December 2022, there was no impairment loss recognised on the P3FH CGU because the recoverable amount of the CGU was higher than its carrying amount. Based on the impairment assessment performed as at 31 December 2023, the P3FH CGU's carrying amount of Rp5.1 trillion was higher than its recoverable amount. Therefore, the Group recognised an impairment loss of Rp518,302, which primarily affected by the decrease in nickel prices and the Group's decision to reduce production in 2024 due to high production cost, mainly related to the electricity cost.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 31 December 2023 and 2022 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU were as follows:

	2022	
US\$17,295 - US\$19,569	US\$17,295 - US\$19,569	Nickel sales price/tonne
US\$0.12 - US\$0.22	US\$0.12 - US\$0.22	Electricity cost/kWh
10.76%	10.76%	Discount rate

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FH CGU to changes in the key assumptions is as follows:

Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount			
	2023		2022
Kenaikan/Increase by 3.31%	Kenaikan/Increase by 3.31%	Kenaikan/Increase by 1.50%	Kenaikan/Increase by 1.50%
Penurunan/Decrease by 3.31%	Penurunan/Decrease by 3.31%	Penurunan/Decrease by 1.50%	Penurunan/Decrease by 1.50%
Penurunan/Decrease by 1.07%	Penurunan/Decrease by 1.07%	Penurunan/Decrease by 0.54%	Penurunan/Decrease by 0.54%
Kenaikan/Increase by 1.07%	Kenaikan/Increase by 1.07%	Kenaikan/Increase by 0.54%	Kenaikan/Increase by 0.54%
Penurunan/Decrease by 11.44%	Penurunan/Decrease by 11.44%	Penurunan/Decrease by 4.20%	Penurunan/Decrease by 4.20%
Kenaikan/Increase by 11.44%	Kenaikan/Increase by 11.44%	Kenaikan/Increase by 4.20%	Kenaikan/Increase by 4.20%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 48 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk UPK Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP").

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FP karena pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat UPK sebesar Rp5,2 triliun lebih rendah daripada nilai terpulihkannya.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FP pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

	2023	
Harga jual nikel/ton	US\$13,951 - US\$15,882	<i>Nickel sales price/tonne</i>
Biaya listrik/kWh	US\$0.06 - US\$0.14	<i>Electricity cost/kWh</i>
Tingkat diskonto	8.48%	<i>Discount rate</i>

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 48 and identified indicators of impairment in the Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") CGU.

Based on the impairment assessment performed, management concluded that impairment loss on the P3FP CGU was not required because as at 31 December 2023, the CGU's carrying amount of Rp5.2 trillion was lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FP CGU as at 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		2023		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan nilai terpulihkan/Increase in recoverable amount	Penurunan nilai/ terpulihkan/Decrease in recoverable amount	
Harga jual nikel/ton	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.25%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.25%	<i>Nickel sales price/tonne</i>
Biaya listrik/kWh	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1.06%	Kenaikan sebesar/ Increase by 1.06%	<i>Electricity cost/kWh</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.78%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.78%	<i>Pre-tax discount rate</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2023					31 December 2023
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandioto	92,428	-	-	92,428	Mandioto
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	846,013	-	-	846,013	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	52,160	5,920	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	953,182	5,920	-	959,102	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	763,787	63,053	-	826,840	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	315,906	46,327	-	362,233	Accumulated impairment losses
	1,079,693	109,380	-	1,189,073	
Properti pertambangan, bersih	719,502			616,042	Mining properties, net
31 Desember 2022					31 December 2022
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandioto	-	-	92,428	92,428	Mandioto
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
Tanjung Buli	312,044	-	(312,044)	-	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	(111,477)	-	Moronopo
	1,177,106	-	(331,093)	846,013	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	-	-	312,044	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	-	-	111,477	111,477	Moronopo
Pulau Gag	41,334	10,826	-	52,160	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	518,835	10,826	423,521	953,182	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	719,313	44,474	-	763,787	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	19,696	315,906	Accumulated impairment losses
	1,015,523	44,474	19,696	1,079,693	
Properti pertambangan, bersih	680,418			719,502	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

14. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. In 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 Desember 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

15. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pembalikan/ Reversal</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	2,722	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	1,060	42,622	-	-	43,682	Lasolo
Maniang	4,524	38,052	-	-	42,576	Maniang
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	-	12,709	-	-	12,709	Pakal
Tayan	2,291	6,996	-	-	9,287	Tayan
Landak	-	2,338	-	-	2,338	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	307,384	105,439	-	-	412,823	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	232,828	72,687	-	-	305,515	North Sangaji
Pulau Gag	75,732	14,805	-	-	90,537	Gag Island
Sangaji Selatan dan Tenggara	79,917	-	-	-	79,917	South and Southeast Sangaji
Landak	56,672	10,308	-	-	66,980	Landak
Meliau	34,797	3,280	-	-	38,077	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	480,015	101,080	-	-	581,095	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	266,220	-	(13,770)	-	252,450	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	521,179				741,468	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET EKSPLORASIS DAN EVALUASI **15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**
(lanjutan) (continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2022						31 December 2022
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Maniang	4,524	-	-	-	4,524	Maniang
Lasolo	1,060	-	-	-	1,060	Lasolo
Sangaji	252,207	50,750	-	(302,957)	-	Sangaji
Mandiodo	92,428	-	-	(92,428)	-	Mandiodo
Lain-lain	2,969	-	-	-	2,969	Others
	652,019	50,750	-	(395,385)	307,384	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	-	1,660	-	231,168	232,828	North Sangaji
Sangaji Selatan dan Tenggara	-	8,128	-	71,789	79,917	South and Southeast Sangaji
Pulau Gag	75,732	-	-	-	75,732	Gag Island
Landak	55,168	1,504	-	-	56,672	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	165,766	11,292	-	302,957	480,015	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	223,644	62,272	-	(19,696)	266,220	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	594,141				521,179	Exploration and evaluation assets, net

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations. Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

In 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban tangguhan (Catatan 35)	701,792	-	Deferred costs (Note 35)
Imbalan kontinjensi (Catatan 4a)	485,856	-	Contingent consideration (Note 4a)
Pembayaran atas Kompensasi Data Informasi (Catatan 39l)	368,850	368,850	Payments for Compensation for Data Information (Note 39l)
Uang muka kepada pemasok	76,708	27,382	Advance payment to suppliers
Uang muka investasi pada entitas asosiasi	38,250	-	Advance payment for investment in associate
Lain-lain	<u>112,252</u>	<u>74,442</u>	Others
Total	<u>1,783,708</u>	<u>470,674</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>(365,877)</u>	<u>(57,611)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,417,831</u>	<u>413,063</u>	Non-current portion

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2024 - 2038	2024 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$43.07 - US\$57.15	US\$29.48 - US\$31.03	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	18.13%	11.40%	<i>Discount rate</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2023 - 2038	2023 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$43.28 - US\$54.26	US\$26.43 - US\$29.49	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	19.40%	10.58%	<i>Discount rate</i>

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

17. GOODWILL (continued)

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2023 were as follows:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2022 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2023 and 2022.

18. UTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak ketiga	804,360	949,622	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	745,218	351,943	<i>Related parties (Note 35)</i>
Jumlah	1,549,578	1,301,565	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	2023	2022	
Rupiah	1,502,486	1,218,257	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	47,092	83,308	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	1,549,578	1,301,565	Total

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambangan dan pengangkutan	530,865	468,981	<i>Mining and transportation</i>
Biaya terkait proyek P3FH	442,650	38,441	<i>P3FH related costs</i>
Pembelian bahan baku dan listrik	293,146	42,411	<i>Materials and electricity purchases</i>
Biaya mobilisasi	239,967	-	<i>Mobilisation costs</i>
Jasa profesional	68,944	36,738	<i>Professional services</i>
Sewa	26,573	19,116	<i>Rent</i>
Royalti	19,017	20,279	<i>Royalties</i>
Lain-lain	166,179	151,870	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,787,341</u>	<u>777,836</u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak lain-lain	976,233	923,353	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	105,457	150,920	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	(34,883)	(34,883)	<i>Provision</i>
Jumlah	<u>1,046,807</u>	<u>1,039,390</u>	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(329,412)	(396,863)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	(45,998)	(7,490)	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>(375,410)</u>	<u>(404,353)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	627,690	507,358	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	43,707	127,679	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>671,397</u>	<u>635,037</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>436,776</u>	<u>101,411</u>	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	127,589	67,829	<i>Article 21</i>
Pasal 22	13,953	4,922	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	16,056	7,264	<i>Article 23/26</i>
Pajak bumi dan bangunan	1,462	1,463	<i>Land and building tax</i>
PPN	43,827	92,728	<i>VAT</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>202,887</u>	<u>174,206</u>	Total other taxes

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini	913,812	1,402,685	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(139,901)	(42,876)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>2,922</u>	<u>33,998</u>	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Beban pajak penghasilan	<u>776,833</u>	<u>1,393,807</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,854,481</u>	<u>5,214,771</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	847,986	1,147,249	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(208,344)	(204,844)	<i>Share of profit - of associates</i>
- Penghasilan kena pajak final	(37,792)	(21,299)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	246,982	397,185	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(77,621)	-	<i>Gain from disposal - of a subsidiary</i>
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	2,922	33,998	<i>Adjustments in respect - of prior years</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,889	41,518	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Utilisasi rugi fiskal	<u>(1,189)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of tax losses -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>776,833</u>	<u>1,393,807</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	3,854,481	5,214,771	Consolidated
Entitas anak	(3,248,857)	(1,458,242)	Subsidiaries
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	2,880,061	(8,414)	Adjustments of consolidation elimination entries
Perusahaan	3,485,685	3,748,115	The Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi imbalan pascakerja	183,023	56,747	Provision for post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(18,988)	288,217	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	406,449	(194,432)	Depreciation of fixed assets
Penambahan atas penurunan nilai persediaan (Pembalikan)/penambahan provisi atas penurunan nilai piutang	100,799	11,907	Addition for impairment of inventories
Dampak modifikasi pinjaman	(1,761)	38,770	Net (reversal)/additions of provisions for impairment of receivables
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(813)	(10,984)	Impact from loan modifications
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(947,017)	(931,107)	Share of profit of associates
Aset imbalan kontinjensi dari divestasi entitas anak	(352,824)	-	Gain from disposal of a subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(485,856)	-	Contingent consideration assets from divestment of a subsidiary
Penghasilan kena pajak final	990,821	1,508,078	Non-deductible expenses
	(79,717)	(45,220)	Income subject to final tax
	(205,884)	721,976	
Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan	3,279,801	4,470,091	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	721,556	983,420	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	738,992	419,265	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi SDA yang diakui pada tambahan modal disetor (Catatan 4a)	(546,736)	-	Current income tax impact from the divestment of SDA recognised in additional paid-in capital (Note 4a)
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	913,812	1,402,685	Corporate income tax expenses - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ <i>Charged to OCI and additional paid-in capital</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset tetap	(202,798)	87,084	-	(115,714)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan pascakerja	211,766	40,342	(9,173) *	242,935	<i>Provision for</i>
Persediaan	28,789	21,533	-	50,322	<i>post-employment benefits</i>
Provisi lainnya	7,198	2,091	-	9,289	<i>Inventories</i>
Imbalan kontinjensi	-	-	(106,888) **	(106,888)	<i>Other provision</i>
Liabilitas sewa	32,105	(4,376)	-	27,729	<i>Contingent consideration</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	81,483	(4,177)	-	77,306	<i>Lease liabilities</i>
Rugi fiskal	1,182	(2,596)	-	(1,414)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
					<i>Tax losses</i>
Jumlah	159,725	139,901	(116,061)	183,565	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset tetap	(160,618)	(42,180)	-	(202,798)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan pascakerja	193,982	12,406	5,378	211,766	<i>Provision for</i>
Persediaan	25,556	3,233	-	28,789	<i>post-employment benefits</i>
Provisi lainnya	-	7,198	-	7,198	<i>Inventories</i>
Liabilitas sewa	31,525	580	-	32,105	<i>Other provision</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	18,074	63,409	-	81,483	<i>Lease liabilities</i>
Rugi fiskal	2,952	(1,770)	-	1,182	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
					<i>Tax losses</i>
Jumlah	111,471	42,876	5,378	159,725	Total

* Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*

** Dibebankan ke tambahan modal disetor/*Credited to additional paid-in capital*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp368.942 (2022: Rp431.825) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2023, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted to Rp368,942 (2022: Rp431,825) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp3.981 (2022: Rp112.635).

During the year ended 31 December 2023, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp3,981 (2022: Rp112,635).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	56,170	85,519	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	44,817	67,001	<i>Other taxes</i>
Jumlah	100,987	152,520	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023		2022	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 60,000,000	924,960	US\$ -	-
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	US\$ 5,000,000	77,080	US\$ 12,000,000	188,772
Jumlah/Total		1,002,040		188,772

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 31 December 2023, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Perusahaan/The Company:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ <i>December 2023*</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 60,000,000	Desember/ <i>December 2024</i>	4.75%
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 50,000,000	Juni/ <i>June 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	Rp 250,000	Juni/ <i>June 2024</i>	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan non- tunai/ <i>Working capital and non- cash loans</i>	AS\$/US\$ 150,000,000	Juli/ <i>July 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
BRI	Kredit jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	AS\$/US\$ 20,000,000	Maret/ <i>March 2024</i>	3.55%
BCA	Kredit modal kerja dan non- tunai/ <i>Working capital and non- cash loans</i>	Rp 1,000,000	Mei/ <i>May 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Panin	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 100,000,000	November/ <i>November 2023*</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Entitas anak/Subsidiary:				
ICA: Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>working capital loan</i>	AS\$/US\$ 12,000,000	Desember/ <i>December 2024</i>	4.75%
ARI: Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>working capital loan</i>	Rp65,000	Desember/ <i>December 2024</i>	10.5%

* Dalam proses *addendum* dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/*In the addendum process and extension of loan due dates*

Perusahaan, ICA, GAG dan ARI bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya ("peserta *pooling*") menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa *Mandiri Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

The Company, ICA, GAG and ARI together with other members of MIND ID holding ("the pooling participants") signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the pooling participants can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to MIND ID, which can be used by the pooling participants for settling the deficit balance at the end of month.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling* yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On 16 March 2023, the Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide *Notional Pooling* services, which are essentially *cash management* services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

On 13 June 2023, the Company together with other MIND ID holding members entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide *Borrower co Borrower* facilities, including Working Capital Loan, Short Term Loan and Non Cash Loan which are short-term funding schemes and the Company acts as *co Borrower*.

22. PINJAMAN INVESTASI

22. INVESTMENT LOANS

	2023		2022	
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 52,000,000	801,632	US\$ 85,000,000	1,337,135
Sindikasi/Syndications Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp 500,000	500,000	Rp 900,000	900,000
Maybank	US\$ 13,250,000	204,262	US\$ 26,750,000	420,804
BNI	US\$ -	-	US\$ 10,350,000	162,816
Jumlah/Total		1,505,894		2,820,755
<i>Unamortised upfront fee</i>		(1,272)		(2,918)
Rugi atas modifikasi pinjaman/ <i>Loss on loan modifications</i>		1,178		2,133
Total pinjaman investasi/ Total investment loans		1,505,800		2,819,970
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		(624,303)		(737,837)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		881,497		2,082,133

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar seluruh pinjaman investasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen telah melakukan proses transisi LIBOR ke *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") melalui amandemen perjanjian kredit dan saat ini semua fasilitas pinjaman berjangka dengan denominasi USD telah menggunakan SOFR sebagai suku bunga acuan.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

22. INVESTMENT LOANS (continued)

As at 31 December 2023, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of those loans carry floating interest rates.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management has carried out the process of LIBOR to *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") transition through amendments of the credit agreement and currently all term loan facilities denominated in USD use SOFR as the reference interest rate.

All the investment loans as at 31 December 2023 are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/09/2018 - 11/12/2024)	SOFR 3M + 2%	11 Desember/ December 2024
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (26/03/2019 - 25/12/2023)	SOFR 3M + 2%	25 Desember/ December 2023*
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 - 23/06/2025)	SOFR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
Sindikasi/ <i>Syndications</i> Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/03/2026 – 23/06/2027)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Juni/ June 2027

*) Pinjaman telah dilunasi pada 22 Desember 2023/*Loans had been fully paid on 22 December 2023*

a. BNI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

a. BNI

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2023 and 2022, the Company complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. Mandiri, Maybank dan Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

22. INVESTMENT LOANS (continued)

b. Mandiri, Maybank and Syndications Mandiri-BNI-BCA

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

As at 31 December 2023 and 2022, the Company complied with all the loan covenants.

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	29,163	34,185	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Bumi Jasa Utama	14,806	21,963	PT Bumi Jasa Utama
PT Surya Darma Perkasa	14,392	6,305	PT Surya Darma Perkasa
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	-	15,457	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	81,379	68,023	Others
Jumlah	139,740	145,933	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(76,254)	(83,292)	Less current portion
Bagian jangka panjang	63,486	62,641	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	86,362	90,923	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	51,934	36,991	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	20,408	39,577	<i>Between 2 to 5 years</i>
	158,704	167,491	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(18,964)	(21,558)	<i>Less: future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	139,740	145,933	Present value of lease liabilities

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa:

The following is the amounts related to leases:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	41,370	25,070	<i>Expenses for short-term leases and low-value leased assets</i>
Beban terkait sewa variabel	323,811	284,285	<i>Expenses for variable leases</i>
Jumlah	365,181	309,355	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PROVISI

24. PROVISIONS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kasus hukum (Catatan 39p)	1,167,688	1,054,877	<i>Legal cases (Note 39p)</i>
Reklamasi dan pascatambang	<u>1,057,375</u>	<u>851,707</u>	<i>Reclamation and mine closure</i>
Jumlah	2,225,063	1,906,584	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(1,185,726)</u>	<u>(1,076,926)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,039,337</u>	<u>829,658</u>	Non-current portion

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	851,707	822,069	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	139,873	133,303	<i>Additions</i>
Pengurangan	(75,827)	(59,872)	<i>Deduction</i>
Akresi (Catatan 32)	57,140	56,268	<i>Accretion (Note 32)</i>
Perubahan asumsi	<u>84,482</u>	<u>(100,061)</u>	<i>Changes in assumptions</i>
Saldo akhir	1,057,375	851,707	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(62,237)</u>	<u>(69,478)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>995,138</u>	<u>782,229</u>	Non-current portion

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat inflasi	3.76% - 4.11%	3.97% - 4.19%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	6.37% - 6.84%	4.96% - 7.27%	<i>Discount rate</i>
Biaya reklamasi per hektar	Rp130 - Rp927	Rp216 - Rp775	<i>Reclamation cost per hectare</i>

Di tahun berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current year, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
31 Desember 2023				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				31 December 2023 <i>Preferred share (Series A Dwiwarna share)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa (Saham Seri B)				<i>Common shares (Series B shares)</i>
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	<i>MIND ID</i>
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	<i>Hartono (Director)</i>
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	<i>Elisabeth RT Siahaan (Director)</i>
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,746,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,074</u>	<i>Other shareholders (each below 5% ownership)</i>
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The composition of issued and fully paid share capital was as follows: (continued)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
31 Desember 2022				31 December 2022
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Inalum
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	Elisabeth RT Siahaan (Director)
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,758,725</u>	<u>35%</u>	<u>841,075</u>	Other shareholders (each below 5% ownership)
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan (b) perubahan AD Perusahaan.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners and Directors, and (b) amendments to the AoA of the Company.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham menjadi saham bonus	5,957	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak (Catatan 4a)	5,761,235	-	Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary (Note 4a)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21,335</u>	<u>21,335</u>	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	<u>9,696,068</u>	<u>3,934,833</u>	Total

**26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN)

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2021, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp930.871 atau Rp38,74 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2022, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.910.482 atau Rp79,50 (nilai penuh) per lembar saham.

27. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)

On 24 May 2022, the Company convened an AGMS for the 2021 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2021 net income amounting to Rp930,871 or Rp38.74 (full amount) per share.

On 15 June 2023, the Company convened an AGMS for the 2022 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2022 net income amounting to Rp1,910,482 or Rp79.50 (full amount) per share.

28. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 39)	368,850	368,850
Pembelian aset tetap (Catatan 35)	16,241	48,037
Lain-lain	65,194	56,301
Jumlah	<u>450,285</u>	<u>473,188</u>

28. OTHER PAYABLES

*Loan from investor for mining cooperation project (Note 39)
Purchases of fixed assets (Note 35)
Others*

Total

29. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produk:		
Emas	26,123,157	31,625,437
Bijih nikel	8,316,606	5,169,124
Feronikel	4,556,398	6,854,254
Alumina	1,224,099	1,313,356
Bijih bauksit	466,964	618,487
Perak	105,081	120,349
Logam mulia lainnya	41	265
	<u>40,792,346</u>	<u>45,701,272</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	255,347	229,084
Jumlah	<u>41,047,693</u>	<u>45,930,356</u>

29. SALES

*Products:
Gold
Nickel ore
Ferronickel
Alumina
Bauxite ore
Silver
Other precious metals*

*Services:
Purification of precious metals and other services*

Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 35)	3,008,276	5,394,109
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	2,668,683	3,952,958
	<u>5,676,959</u>	<u>9,347,067</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 35)	4,568,554	6,707,390
Lokal - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	30,802,180	29,875,899
	<u>35,370,734</u>	<u>36,583,289</u>
Jumlah	<u>41,047,693</u>	<u>45,930,356</u>

*Export - related parties (Note 35)
Export - third parties
(each less than 10% of total sales)*

*Domestic - related parties (Note 35)
Domestic - third parties
(each less than 10% of total sales)*

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

30. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	23,552,546	28,238,134	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	2,596,300	3,268,167	Fuel and coal
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,591,717	1,035,897	Transportation and ore mining fees
Pemakaian bahan	1,326,769	1,415,914	Materials used
Royalti	1,312,525	872,907	Royalties
Penyusutan (Catatan 13)	1,276,745	683,747	Depreciation (Note 13)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	953,525	839,162	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Rugi/(pemulihan) penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	518,302	(1,129)	Loss/(recovery) on impairment of fixed assets (Note 13)
Sewa	287,527	256,743	Rent
Listrik dan air	278,881	71,251	Electricity and water
Reklamasi dan penutupan tambang	256,282	63,815	Reclamation and mine closure
Amortisasi beban tanggungan dan properti pertambangan	253,728	44,474	Amortisation of deferred costs and mining properties
Tenaga kerja tidak langsung	231,720	210,271	Indirect labour
Asuransi	200,695	184,728	Insurance
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	152,169	73,038	Post-employment benefit expenses (Note 34)
Pemeliharaan dan perbaikan	146,465	144,378	Maintenance and repairs
Pajak dan retribusi	139,268	108,344	Tax and retribution
Penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 14)	46,327	-	Impairment of mining properties (Note 14)
Lain-lain	123,869	117,363	Others
	<u>35,245,360</u>	<u>37,627,204</u>	
Barang dalam proses (Catatan 7)			Work-in-process (Note 7)
Awal tahun	12,840	20,190	Beginning of year
Efek translasi	(257)	3,029	Translation effects
Akhir tahun	(21,539)	(12,840)	End of year
	<u>(8,956)</u>	<u>10,379</u>	
Barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal tahun	2,452,793	2,530,377	Beginning of year
Efek translasi	(1,048)	8,801	Translation effects
Provisi/(pemulihan) penurunan nilai persediaan barang jadi	109,824	(4,131)	Provision/(recoveries) for impairment of finished goods inventories
Akhir tahun	(3,064,958)	(2,452,793)	End of year
	<u>(503,389)</u>	<u>82,254</u>	
Jumlah	<u><u>34,733,015</u></u>	<u><u>37,719,837</u></u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	11,323,087	10,534,752	ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	2,004,522	6,014,989	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
ICBC Standard Bank PLC.	<u>1,392,282</u>	<u>5,348,053</u>	ICBC Standard Bank PLC.
Jumlah	<u>14,719,891</u>	<u>21,897,794</u>	Total

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,019,763	940,995	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	297,279	169,510	Professional services
Beban kantor	182,609	143,236	Office expense
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	148,666	117,649	Corporate social and environmental responsibilities program
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	138,987	75,393	Post-employment benefit expenses (Note 34)
Pemeliharaan dan perbaikan	127,364	87,827	Maintenance and repairs
Penyusutan (Catatan 13)	124,089	125,813	Depreciation (Note 13)
Provisi kasus hukum (Catatan 39p)	112,811	1,014,249	Provision for legal cases (Note 39p)
Penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	90,963	26,794	Additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)
Jasa tenaga kerja tidak langsung	85,737	69,061	Indirect labour services
Sewa	76,660	46,039	Rent
Eksplorasi	75,384	95,223	Exploration
Pajak dan retribusi (Pembalikan)/penambahan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 15)	67,481	111,864	Tax and retribution (Reversal)/addition impairment of exploration and evaluation assets (Note 15)
Lain-lain	<u>329,935</u>	<u>265,094</u>	Others
Jumlah	<u>2,863,958</u>	<u>3,351,019</u>	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	604,832	470,294	Logistics and insurance
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	74,019	59,258	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Biaya ekspor	45,438	231,755	Ore export duty
Pajak dan retribusi	17,086	83,167	Tax and retribution
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	11,183	3,408	Post-employment benefit expenses (Note 34)
Penyusutan (Catatan 13)	4,757	4,370	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	<u>76,511</u>	<u>65,377</u>	Others
Jumlah	<u>833,826</u>	<u>917,629</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN	2023	2022	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	170,524	74,315	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas aset lain-lain	844	-	Unwinding of discounting impact on others assets
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 41b)	814	10,984	Amortisation of loan modification losses (Note 41b)
Jumlah	172,182	85,299	Total
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman investasi	157,754	146,945	Interest expenses from investment loans
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 24)	57,140	56,268	Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 24)
Beban bunga dari liabilitas sewa	13,136	15,013	Interest expenses from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	10,688	4,612	Interest expenses from short-term bank loans
(Laba)/rugi selisih kurs terkait pos beban keuangan	(65,280)	146,691	Foreign exchange (gain)/loss related to finance costs accounts
Lain-lain	41,706	11,559	Others
Jumlah	215,144	381,088	Total
33. BEBAN/(PENGHASILAN) LAIN-LAIN, BERSIH			33. OTHER EXPENSES/(INCOME), NET
	2023	2022	
Penerimaan dari klaim asuransi	(4,598)	(2,462)	Income from insurance claims
Rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	55,236	-	Impairment losses on investments in associates (Note 12)
Penghasilan lain-lain, bersih	(34,059)	(71,330)	Other income, net
Beban/(penghasilan) lain-lain, bersih	16,579	(73,792)	Other expenses/(income), net
34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN			34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.			Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya masing-masing tertanggal 26 Februari 2024 dan 9 Maret 2023.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	21,677	17,160
Imbalan kesehatan pascakerja	437,843	448,480
Imbalan pascakerja lainnya	643,931	496,223
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18,766	14,572
Jumlah	1,122,217	976,435

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	3,769	(11,448)
Program pensiun iuran pasti	57,986	57,388
Imbalan kesehatan pascakerja	80,944	43,726
Imbalan pascakerja lainnya	153,594	58,918
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,046	3,255
Jumlah	302,339	151,839

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	152,169	73,038
Beban usaha (Catatan 31)		
Umum dan administrasi	138,987	75,393
Penjualan dan pemasaran	11,183	3,408
Jumlah	302,339	151,839

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations

The post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 2022 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, through their reports dated 26 February 2024 and dated 9 March 2023, respectively.

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	<i>Pension benefits</i>
	<i>Post-employment medical benefits</i>
	<i>Other post-employment benefits</i>
	<i>Other long-term employee benefits</i>

Total

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	<i>Pension benefits</i>
	<i>Defined contribution pension plans</i>
	<i>Post-employment medical benefits</i>
	<i>Other post-employment benefits</i>
	<i>Other long-term employee benefits</i>

Total

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	<i>Cost of goods sold (Note 30)</i>
	<i>Operating expenses (Note 31)</i>
	<i>General and administrative</i>
	<i>Selling and marketing</i>

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pensiun	7,965	10,870	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(87,873)	29,721	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	38,214	(16,144)	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>(41,694)</u>	<u>24,447</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban	1,010,882	952,785	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,112,402)	(1,092,411)	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	101,520	139,626	<i>Unrecognised surplus on plan assets</i>
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	21,677	17,160	<i>Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>21,677</u>	<u>17,160</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2022	969,887	(1,119,445)	(149,558)	176,149	26,591	As at 1 January 2022
Biaya jasa kini	6,445	-	6,445	-	6,445	Current service cost
Biaya jasa lalu	(5,664)	-	(5,664)	-	(5,664)	Past service cost
Biaya bunga	69,264	-	69,264	-	69,264	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(81,493)	(81,493)	-	(81,493)	Return on plan assets
	<u>70,045</u>	<u>(81,493)</u>	<u>(11,448)</u>	<u>-</u>	<u>(11,448)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	20,805	42,796	63,601	-	63,601	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(16,208)	-	(16,208)	-	(16,208)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(36,523)	(36,523)	Change in asset ceiling -
	<u>4,597</u>	<u>42,796</u>	<u>47,393</u>	<u>(36,523)</u>	<u>10,870</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(4,732)	(4,732)	-	(4,732)	Employers -
- Karyawan	-	(798)	(798)	-	(798)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(5,530)</u>	<u>(5,530)</u>	<u>-</u>	<u>(5,530)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(71,261)	71,261	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(3,323)	-	(3,323)	-	(3,323)	Group -
	<u>(74,584)</u>	<u>71,261</u>	<u>(3,323)</u>	<u>-</u>	<u>(3,323)</u>	
Per 31 Desember 2022	969,945	(1,092,411)	(122,466)	139,626	17,160	As at 31 December 2022
Biaya jasa kini	11,161	-	11,161	-	11,161	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,632	-	1,632	-	1,632	Past service cost
Biaya bunga	67,818	-	67,818	-	67,818	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(76,842)	(76,842)	-	(76,842)	Return on plan assets
	<u>80,611</u>	<u>(76,842)</u>	<u>3,769</u>	<u>-</u>	<u>3,769</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	59,518	(8,192)	51,326	-	51,326	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(5,255)	-	(5,255)	-	(5,255)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(38,106)	(38,106)	Change in asset ceiling -
	<u>54,263</u>	<u>(8,192)</u>	<u>46,071</u>	<u>(38,106)</u>	<u>7,965</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,341)	(5,341)	-	(5,341)	Employers -
- Karyawan	-	(783)	(783)	-	(783)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,124)</u>	<u>(6,124)</u>	<u>-</u>	<u>(6,124)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(71,167)	71,167	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,093)	-	(1,093)	-	(1,093)	Group -
	<u>(72,260)</u>	<u>71,167</u>	<u>(1,093)</u>	<u>-</u>	<u>(1,093)</u>	
Per 31 Desember 2023	1,032,559	(1,112,402)	(79,843)	101,520	21,677	As at 31 December 2023

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Properti	554,460	50%	513,355	47%	Property
Instrumen utang	388,328	35%	400,225	37%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	70,133	6%	70,357	6%	Equity instruments
Reksadana	25,577	2%	41,300	4%	Mutual fund
Lain-lain	73,904	7%	67,174	6%	Others
Jumlah	<u>1,112,402</u>	<u>100%</u>	<u>1,092,411</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp686 (2022: RpNihil).

As at 31 December 2023, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp686 (2022: RpNil).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.60%	7.25%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp84,741 Kenaikan/Increase by Rp100,087
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp7,532 Penurunan/Decrease by Rp7,074

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 34c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 34d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2022: 9,3 tahun).

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 34c) and other post-employment benefits plan (Note 34d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

As at 31 December 2023, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2022: 9.3 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	80,857	81,108	264,403	2,086,654	2,513,022	<i>Pension benefits</i>

b. Program pensiun iuran pasti

b. Defined contribution pension plans

BNI Life & DPLK BRI

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2022 dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti dengan BNI Life sudah tidak dilanjutkan sejak Desember 2022 dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun BNI Life sudah ditransfer ke DPLK BRI.

BNI Life & DPLK BRI

- *A defined contribution pension plan for the permanent employees hired from January 2007 to December 2022 was managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").*
- *The defined contribution pension plan with BNI Life was discontinued since December 2022 and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). As at 31 December 2023, the plan assets accumulated under the BNI Life pension plan has been transferred to DPLK BRI.*

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 34a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.
- Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh DPLK BRI. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas sudah ditransfer ke DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- *An additional defined contribution pension plan for all of the Company's permanent employees, which up to December 2020 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").*
- *This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 34a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.*
- *The program with DPLK Jiwasraya was discontinued and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by DPLK BRI. As at 31 December 2023, the pension plan assets accumulated in DPLK Jiwasraya pension program as described above have already been transferred to DPLK BRI.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life (dan kemudian ditransfer ke DPLK BRI): Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 12,5% (2022: 15%) dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	2023	2022	
DPLK BRI	57,986	49,137	DPLK BRI
BNI Life	-	8,251	BNI Life
	57,986	57,388	

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	1,508,065	1,519,048	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1,070,222)	(1,070,568)	Fair value of plan assets
Jumlah	437,843	448,480	Total

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

b. Defined contribution pension plans (continued)

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life (which then transferred to DPLK BRI): the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 12.5% (2022: 15%) and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2022	<u>1,467,461</u>	<u>(1,088,721)</u>	<u>378,740</u>	<u>-</u>	<u>378,740</u>	As at 1 January 2022
Biaya jasa kini	15,460	-	15,460	-	15,460	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>107,530</u>	<u>(79,264)</u>	<u>28,266</u>	<u>-</u>	<u>28,266</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>122,990</u>	<u>(79,264)</u>	<u>43,726</u>	<u>-</u>	<u>43,726</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	40,958	-	40,958	-	40,958	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	33,681	33,681	-	33,681	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(44,918)</u>	<u>-</u>	<u>(44,918)</u>	<u>-</u>	<u>(44,918)</u>	Experience adjustments -
	<u>(3,960)</u>	<u>33,681</u>	<u>29,721</u>	<u>-</u>	<u>29,721</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,471)	(2,471)	-	(2,471)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,236)</u>	<u>(1,236)</u>	<u>-</u>	<u>(1,236)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,707)</u>	<u>(3,707)</u>	<u>-</u>	<u>(3,707)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(67,443)</u>	<u>67,443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2022	<u>1,519,048</u>	<u>(1,070,568)</u>	<u>448,480</u>	<u>-</u>	<u>448,480</u>	As at 31 December 2022
Biaya jasa kini	15,398	-	15,398	-	15,398	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4,329)	-	(4,329)	-	(4,329)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>107,370</u>	<u>(37,495)</u>	<u>69,875</u>	<u>-</u>	<u>69,875</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>118,439</u>	<u>(37,495)</u>	<u>80,944</u>	<u>-</u>	<u>80,944</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(64,425)	-	(64,425)	-	(64,425)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	(34,623)	(34,623)	-	(34,623)	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>11,175</u>	<u>-</u>	<u>11,175</u>	<u>-</u>	<u>11,175</u>	Experience adjustments -
	<u>(53,250)</u>	<u>(34,623)</u>	<u>(87,873)</u>	<u>-</u>	<u>(87,873)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,472)	(2,472)	-	(2,472)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,236)</u>	<u>(1,236)</u>	<u>-</u>	<u>(1,236)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,708)</u>	<u>(3,708)</u>	<u>-</u>	<u>(3,708)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(76,172)</u>	<u>76,172</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2023	<u>1,508,065</u>	<u>(1,070,222)</u>	<u>437,843</u>	<u>-</u>	<u>437,843</u>	As at 31 December 2023

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit obligations (continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Reksadana	353,142	33%	239,125	23%	Mutual fund
Instrumen utang	338,118	32%	464,923	43%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	141,018	13%	127,489	12%	Equity instruments
Lain-lain	237,944	22%	239,031	22%	Others
Jumlah	<u>1,070,222</u>	<u>100%</u>	<u>1,070,568</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.60%	7.25%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	7.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp180,451 Kenaikan/Increase by Rp235,434
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp233,038 Penurunan/Decrease by Rp181,233

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,8 tahun (2022: 12,2 tahun).

As at 31 December 2023, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.8 years (2022: 12.2 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan kesehatan pascakerja	76,732	80,265	267,468	8,199,430	8,623,895

Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	496,223	486,889	Beginning balance
Biaya jasa kini	34,159	28,708	Current service costs
Biaya jasa lalu	79,181	-	Past service costs
Beban bunga	40,254	30,210	Interest costs
Pengukuran kembali	38,214	(16,144)	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(44,100)</u>	<u>(33,440)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>643,931</u>	<u>496,223</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>31 December/December 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp38,796 Kenaikan/Increase by Rp43,979
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp51,092 Penurunan/Decrease by Rp45,615

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,7 tahun (31 Desember 2022: 7,2 tahun).

As at 31 December 2023, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.7 years (31 Desember 2022: 7.2 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	68,981	47,144	221,995	1,533,790	1,871,910	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	1,130	1,026	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	14,572	12,215	Beginning balance
Biaya jasa kini	5,375	2,489	Current service costs
Biaya jasa lalu	(284)	-	Past service costs
Beban bunga	955	766	Interest costs
Pembayaran manfaat	(1,852)	(898)	Benefit payments
Saldo akhir	18,766	14,572	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 4,6 tahun (2022: 6,2 tahun).

As at 31 December 2023, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 4.6 years (2022: 6.2 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,040	3,731	4,105	69,837	79,713	Other long-term employee benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
MIND ID	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Dividen dan setoran modal/ Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwassraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ Provider of post-employment medical benefits
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Entity controlled by post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical program
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel/ Customer of nickel
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/ Entity over which the ultimate parent has significant influence	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi/ Associate entity	Pinjaman bunga/ Interest bearing loan
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/ Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and investment loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap") Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and investment loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank (Catatan 5):			Cash in banks (Note 5):
Mandiri	2,481,652	1,476,412	Mandiri
BRI	1,237,573	1,083,852	BRI
BNI	231,400	187,117	BNI
BSI	55,104	14,131	BSI
BJB	7,290	469	BJB
BTN	2,292	-	BTN
ManTap	393	11,073	ManTap
BPD Kalbar	228	195	BPD Kalbar
	<u>4,015,932</u>	<u>2,773,249</u>	
Deposito berjangka (Catatan 5):			Time deposits (Note 5):
BRI	1,655,150	466,035	BRI
BSI	1,490,000	527,000	BSI
BNI	591,870	135,993	BNI
BTN	569,000	339,400	BTN
Mandiri	432,174	-	Mandiri
ManTap	102,000	53,000	ManTap
BJB	60,000	-	BJB
	<u>4,900,194</u>	<u>1,521,428</u>	
	<u>8,916,126</u>	<u>4,294,677</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>20.81%</u>	<u>12.77%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6):			Trade receivables (Note 6):
MIT	-	1,038,026	MIT
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,532	24,267	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Provisi atas penurunan nilai	(162)	(161)	Provision for impairment
	<u>2,370</u>	<u>1,062,132</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>3.16%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8):			Other receivables (Note 8):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9):			Other current financial assets (Note 9):
BNI	2,171,035	119,550	BNI
BTN	1,728,894	150,000	BTN
BRI	1,225,572	277,755	BRI
Mandiri	-	424,737	Mandiri
	<u>5,125,501</u>	<u>972,042</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11.96%</u>	<u>2.89%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2023	2022	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			<i>Restricted cash (Note 10):</i>
BRI	203,192	162,901	<i>BRI</i>
BNI	51,773	43,013	<i>BNI</i>
Mandiri	34,488	5,319	<i>Mandiri</i>
BPD Kalbar	1,654	1,654	<i>BPD Kalbar</i>
	291,107	212,887	
Persentase terhadap jumlah aset	0.68%	0.63%	Percentage of total assets
Aset lain-lain (Catatan 16):			<i>Other assets (Note 16):</i>
PLN	701,792	-	<i>PLN</i>
	701,792	-	
Persentase terhadap jumlah aset	1.64%	-	Percentage of total assets
Belanja modal:			<i>Capital expenditures:</i>
PLN	279,118	42,800	<i>PLN</i>
Wika	213,005	-	<i>Wika</i>
PT Pertamina Patra Niaga	65,113	54,433	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
Brantas	-	5,175	<i>Brantas</i>
	557,236	102,408	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	35.11%	15.90%	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 18):			<i>Trade payables (Note 18):</i>
PLN	500,419	-	<i>PLN</i>
PT Pertamina Patra Niaga	199,359	307,966	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PD Perdana Cipta Mandiri	18,527	33,320	<i>PD Perdana Cipta Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	26,913	10,657	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
	745,218	351,943	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6.38%	3.55%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 28):			<i>Other payables (Note 28):</i>
Wika	16,241	48,037	<i>Wika</i>
	16,241	48,037	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.14%	0.48%	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 21):			<i>Short-term bank loans (Note 21):</i>
Mandiri	1,002,040	188,722	<i>Mandiri</i>
	1,002,040	188,722	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8.57%	1.90%	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman investasi (Catatan 22):			Investment loans (Note 22):
Mandiri	801,632	1,337,135	Mandiri
Sindikasi Mandiri-BNI	400,000	720,000	Syndications Mandiri-BNI
BNI	-	162,816	BNI
	<u>1,201,632</u>	<u>2,219,951</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10.28%</u>	<u>22.37%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 23):			Lease liabilities (Note 23):
MAS	29,163	34,185	MAS
RGA	-	15,457	RGA
	<u>29,163</u>	<u>49,642</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.25%</u>	<u>0.50%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan ekspor (Catatan 29):			Export sales (Note 29):
MIT	3,008,276	5,394,109	MIT
Penjualan lokal (Catatan 29):			Domestic sales (Note 29):
PT Pegadaian (Persero)	3,022,541	3,811,257	PT Pegadaian (Persero)
BSI	1,214,875	996,422	BSI
NHM	120,794	1,634,215	NHM
PT Freeport Indonesia	41,084	39,004	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	169,260	226,492	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>4,568,554</u>	<u>6,707,390</u>	
	<u>7,576,830</u>	<u>12,101,499</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>18.46%</u>	<u>26.35%</u>	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 33)			Other income (Note 33):
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4,598	2,462	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	<u>4,598</u>	<u>2,462</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	<u>0.37%</u>	<u>0.19%</u>	Percentage of total other income

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2023	2022	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina Patra Niaga	1,693,130	1,800,163	PT Pertamina Patra Niaga
PLN	396,022	101,822	PLN
NHM	192,330	42,140	NHM
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	191,168	183,761	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BUMD Perdana Cipta Mandiri	161,653	96,974	BUMD Perdana Cipta Mandiri
Medika Yakespen Utama	145,088	114,431	Medika Yakespen Utama
Koperasi Karyawan Antam	77,052	56,142	Koperasi Karyawan Antam
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	103,043	96,030	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	2,959,486	2,491,463	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	7.70%	5.93%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Desember 2023					31 December 2023
Gaji	0.77	15,756	0.40	8,231	Salaries
Tantiem dan bonus	1.04	21,239	0.52	10,639	Tantiem and bonus
Jumlah	1.81	36,995	0.92	18,870	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Gaji	0.81	14,988	0.41	7,607	Salaries
Tantiem dan bonus	1.00	18,349	0.57	10,549	Tantiem and bonus
Jumlah	1.81	33,337	0.98	18,156	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2023	2022	
DPLK BRI	57,986	49,137	DPLK BRI
Dana Pensiun Antam	5,341	4,732	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	2,472	2,471	Yakespen Antam
BNI Life	-	8,251	BNI Life
	65,799	64,591	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,077,646	3,820,965	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>128.07</u></u>	<u><u>159.00</u></u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Aset						Assets
Kas dan setara kas	197,503,050	-	-	1,178	3,044,711	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	35,352,970	-	-	-	545,001	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	22,400,000	-	-	-	345,318	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	285,580,000	-	-	-	4,402,501	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2,008,280</u>	-	-	-	<u>30,960</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>542,844,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,178</u>	<u>8,368,491</u>	Total assets
Utang usaha	(1,164,886)	(263,077,101)	(18,316)	-	(47,092)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(339,025)	(267,431)	-	(161)	(6,952)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(65,000,000)	-	-	-	(1,002,040)	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman investasi	(65,308,133)	-	-	-	(1,006,790)	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,124)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(40,022)</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(134,408,168)</u>	<u>(263,344,532)</u>	<u>(18,316)</u>	<u>(161)</u>	<u>(2,102,896)</u>	Total liabilities
Aset moneter, bersih	<u><u>408,436,132</u></u>	<u><u>(263,344,532)</u></u>	<u><u>(18,316)</u></u>	<u><u>1,017</u></u>	<u><u>6,265,595</u></u>	Monetary assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2022						31 December 2022
Aset						Assets
Kas dan setara kas	95,908,330	2,418,370	-	-	1,509,018	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	67,725,410	-	-	-	1,065,388	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	494,103	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	40,750,000	-	-	-	641,038	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>139,950</u>	-	-	-	<u>2,202</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>235,933,226</u>	<u>2,418,370</u>	-	-	<u>3,711,749</u>	Total assets
Utang usaha	(1,615,166)	(316,997,727)	(1,234,507)	-	(83,308)	Trade payables
Beban akrual	(1,082,320)	-	-	-	(17,026)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(12,000,000)	-	-	-	(188,772)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(122,160,559)	-	-	-	(1,921,708)	Investment loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,124)</u>	-	-	-	<u>(40,840)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(139,454,169)</u>	<u>(316,997,727)</u>	<u>(1,234,507)</u>	-	<u>(2,251,654)</u>	Total liabilities
Aset moneter, bersih	<u>96,479,057</u>	<u>(314,579,357)</u>	<u>(1,234,507)</u>	-	<u>1,460,095</u>	Monetary assets, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 Maret 2024, maka aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp156.158.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 been translated using the exchange rate as at 26 March 2024, the net monetary assets would have decreased by approximately Rp156,158.

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023							31 December 2023
Penjualan bersih	<u>12,869,635</u>	<u>26,425,933</u>	<u>1,690,956</u>	-	<u>61,169</u>	<u>41,047,693</u>	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	3,431,996	1,608,249	146,198	(2,436,817)	(132,732)	2,616,894	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	947,017	-	947,017	Share of profit of associates
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	-	-	571,483	-	571,483	Gain from disposal of a subsidiary
Penghasilan keuangan	77,415	11,812	2,157	78,214	2,584	172,182	Finance income
Beban keuangan	(197,931)	(15,576)	(17,741)	18,355	(2,251)	(215,144)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih (Rugi)/Penghasilan lain-lain, bersih	-	-	-	(776,833)	-	(776,833)	Income tax expense, net
	<u>(42,054)</u>	<u>3,947</u>	<u>(12,270)</u>	<u>(227,686)</u>	<u>40,112</u>	<u>(237,951)</u>	Other (loss)/income net
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	<u>3,269,426</u>	<u>1,608,432</u>	<u>118,344</u>	<u>(1,826,267)</u>	<u>(92,287)</u>	<u>3,077,648</u>	Net profit/(loss) for the year
Aset segmen	6,223,395	4,283,942	3,221,295	28,112,685	1,010,012	42,851,329	Segment assets
Liabilitas segmen	2,557,773	1,212,632	584,694	7,157,978	172,582	11,685,659	Segment liabilities
Pengeluaran modal	218,686	146,338	85,448	1,061,186	75,500	1,587,158	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1,038,803	224,276	144,585	243,199	21,343	1,672,206	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	518,302	-	518,302	Impairment fixed assets
31 Desember 2022							31 December 2022
Penjualan bersih	<u>12,028,222</u>	<u>31,938,821</u>	<u>1,932,964</u>	-	<u>30,349</u>	<u>45,930,356</u>	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	3,970,422	2,223,877	155,268	(2,227,742)	(179,954)	3,941,871	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	931,107	-	931,107	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	21,346	6,229	2,423	54,470	831	85,299	Finance income
Beban keuangan	(183,530)	(13,912)	(38,754)	(142,251)	(2,641)	(381,088)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih (Rugi)/Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	-	-	-	(1,393,807)	-	(1,393,807)	Income tax expense, net
	<u>132,587</u>	<u>181,207</u>	<u>190,857</u>	<u>131,127</u>	<u>1,804</u>	<u>637,582</u>	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) bersih year berjalan	<u>3,940,825</u>	<u>2,397,401</u>	<u>309,794</u>	<u>(2,647,096)</u>	<u>(179,960)</u>	<u>3,820,964</u>	Net profit/(loss) for the year
Aset segmen	1,833,118	3,982,081	3,225,452	23,870,919	725,701	33,637,271	Segment assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	509,892	-	509,892	Assets held for sale
Liabilitas segmen	2,014,815	949,389	672,366	6,129,301	159,340	9,925,211	Segment liabilities
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	5,351	-	5,351	Liabilities associated with assets held for sale
Pengeluaran modal	201,755	102,626	59,716	256,227	23,606	643,930	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	530,436	112,807	153,977	50,835	22,666	870,721	Depreciation and amortisation
(Pemulihan)/rugi penurunan nilai aset tetap	(1,506)	-	-	-	377	(1,129)	(Recovery)/impairment of fixed assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	4,556,398	260,930	859,631	-	5,676,959	Export
Lokal	8,313,236	26,165,003	831,325	61,170	35,370,734	Local
Jumlah	12,869,634	26,425,933	1,690,956	61,170	41,047,693	Total
31 Desember 2022						31 December 2022
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	6,854,121	1,032,207	1,460,739	-	9,347,067	Export
Lokal	5,174,101	30,906,614	472,225	30,349	36,583,289	Local
Jumlah	12,028,222	31,938,821	1,932,964	30,349	45,930,356	Total

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 24).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 24).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2023		2022	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: *Smelter grade* alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and *Chemical grade* alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

h. Government Regulation No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauxit: 7% dari Harga Jual

- Nickel Ore: 10% from Sales Price
- Gold: 3.75%-10% from Sales Price
- Silver: 3.25% from Sales Price
- Bauxite: 7% from Sales Price

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

- Ferronickel: 2% from Sales Price
- Alumina: 3% from Sales Price

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

i. Government Regulation No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

k. Fasilitas perbankan lainnya

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (non-kas) dari Mandiri, BRI, dan BCA seperti fasilitas *letter of credit* dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
Mandiri	US\$ 70,000,000
BRI	US\$ 10,000,000
	Rp 100,000
BCA	US\$ 15,000,000

**l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, di mana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 31 December 2023, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

k. Other banking facilities

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI and BCA such as *letter of credit* and *corporate foreign exchange* facilities. As at 31 December 2023, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

	<u>Fasilitas yang digunakan/ Used facilities</u>	
	US\$14,401,863	Mandiri
	US\$ 119,830	BRI
	-	BCA

**l. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) yang akan mengoperasikan blok tambang nikel Matarape sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Perusahaan dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Perusahaan menganggap upaya administratif ini belum diperlukan karena Perusahaan sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK di mana manajemen meyakini Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

As at the date of these consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel mining block of Matarape but not yet issued for the nickel mining block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company which will operate the nickel mining block of Matarape to follow MoEMR Number 16 of 2021.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

In connection with such WIUPK revocation, the Company could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR in 2018. However, the Company is of the view that such administrative effort is not yet necessary given the Company is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA to seek restoration of the WIUPK, for which management believes the Company has a strong basis in order to defend the Company's position.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group recorded the payments made for KDI in the consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.
- The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja

n. Job Creation Law

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk proyek Halmahera Timur**

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT") dengan PLN, di mana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBT.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Job Creation Law (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

**o. Power Purchase Agreement with PLN for
East Halmahera project**

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk proyek Halmahera Timur
(lanjutan)**

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (EV Battery) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

p. Kasus hukum signifikan

**Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp844 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Power Purchase Agreement with PLN for
East Halmahera project (continued)**

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Significant litigation cases

**Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp844 billion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of these consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

p. Significant litigation cases (continued)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Legal cases related to gold bar deliveries

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp1.802 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp1,802 billion as at 31 December 2023. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounted to Rp3.6 trillion. Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas Batangan** (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

**q. Permasalahan terkait pembayaran atas
penjualan bijih nikel ke Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Significant litigation cases (continued)

Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)

*In addition, regarding the results of the summons for warning (*aanmaning*) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the non-executable verdict request submitted by the Company. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

**q. Cases related to payment of nickel ore
sales to Dexin**

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- r. **Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")**

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan DJP.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel dari Perusahaan kepada SDA dan NKA (Catatan 1d) akan memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diatur dalam PMK 56/2021 dan PER-DJP 21/2021.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kedua permohonan PMK 56/2021 sejak 20 Maret 2023.

- s. **Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- r. **Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")**

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the DGT.

Management believes that the transfer of partial nickel mining business from the Company to SDA and NKA (Note 1d) will meet all criteria and terms regulated under PMK 56/2021 and PER-DJP 21/2021.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA. The Company has obtained approval from the DGT for both PMK 56/2021 applications since 20 March 2023.

- s. **Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 46/2022 (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

- i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
- v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4a).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Government Regulation No. 45/2022 and
Government Regulation No. 46/2022
(continued)**

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

- i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- v. 21,300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

t. Agreements with HKCBL

On 16 January 2023, the Company signed a *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the *Shareholders Agreement* ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4a).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4b).

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Perusahaan dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan dan HKCBL.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Agreements with HKCBL (continued)

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4b).

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce *Mixed Hydroxide Precipitate* or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, the Company and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of the Company and HKCBL.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk UBPN Kolaka**

**u. Power Purchase Agreement with PLN for
UBPN Kolaka**

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amandemen Perjanjian.

In January 2023, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 13).

In relation to the signing of the PJBTL, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 13).

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

v. Government Regulation No. 36/2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan didalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:
 - a. rekening Khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
 - b. instrumen Perbankan;
 - c. instrumen LPEI; dan/atau
 - d. instrumen BI.
- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor:

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. Government Regulation No. 36/2023
(continued)**

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- *In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA.*
- *The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.*
- *The placement of DHE SDA can be done through:*
 - a. *Special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;*
 - b. *Banking instruments;*
 - c. *LPEI instrument; and/or*
 - d. *BI instrument.*
- *Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has placed DHE SDA in the form of a time deposit instrument.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	9,208,814	-	-	9,208,814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,094,271	-	-	1,094,271	Trade receivables
Piutang lain-lain	394,584	-	-	394,584	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,125,501	-	-	5,125,501	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	291,107	-	-	291,107	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	485,856	-	-	485,856	Other non-current assets
Jumlah	16,600,133	-	-	16,600,133	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,549,578	-	-	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	1,787,341	-	-	1,787,341	Accrued expenses
Liabilitas sewa	139,740	-	-	139,740	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,040	-	-	1,002,040	Short-term bank loans
Utang lain-lain	450,285	-	-	450,285	Other payables
Pinjaman investasi	1,505,800	-	-	1,505,800	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	6,437,466	-	-	6,437,466	Total
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4,476,491	-	-	4,476,491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,832,623	-	-	1,832,623	Trade receivables
Piutang lain-lain	513,838	-	-	513,838	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	972,042	-	-	972,042	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	212,887	-	-	212,887	Restricted cash
Jumlah	8,007,881	-	-	8,007,881	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,301,565	-	-	1,301,565	Trade payables
Beban akrual	777,836	-	-	777,836	Accrued expenses
Liabilitas sewa	145,933	-	-	145,933	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	188,772	-	-	188,772	Short-term bank loans
Utang lain-lain	473,188	-	-	473,188	Other payables
Pinjaman investasi	2,819,970	-	-	2,819,970	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	5,709,946	-	-	5,709,946	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non-kas Grup selama tahun berjalan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perolehan aset tetap yang berasal dari peningkatan beban akrual	404,209	-
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(31,796)	(19,366)
Penerimaan dividen melalui penurunan utang dagang dan utang lain-lain (Catatan 12a)	-	220,871
Pengakuan awal FHT sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12a)	294,758	-
Pengakuan awal aset imbalan kontinjensi terkait transaksi divestasi SDA (Catatan 4a)	485,856	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk/ <i>Cash inflows</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
				Pergerakan kurs mata uang asing/ <i>Foreign exchange rates movement</i>	Amortisasi upfront fees/ <i>Amortisation of upfront fees</i>	Laba dari modifikasi pinjaman/ <i>Gain from loan modifications</i>	Penambahan sewa/ <i>Acquisition of leases</i>	
31 Desember/December 2023								
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	188,772	1,543,760	(712,413)	(18,079)	-	-	-	1,002,040
Pinjaman investasi/ <i>Investment loans</i>	2,819,970	-	(1,267,679)	(47,201)	1,524	(814)	-	1,505,800
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	145,933	-	(80,954)	-	-	-	74,761	139,740
Jumlah/Total	3,154,675	1,543,760	(2,061,046)	(65,280)	1,524	(814)	74,761	2,647,580
31 Desember/December 2022								
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1,088,646	1,516,726	(2,428,811)	12,211	-	-	-	188,772
Pinjaman investasi/ <i>Investment loans</i>	4,782,984	-	(2,132,164)	179,125	1,009	(10,984)	-	2,819,970
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	143,295	-	(102,663)	-	-	-	105,301	145,933
Jumlah/Total	6,014,925	1,516,726	(4,663,638)	191,336	1,009	(10,984)	105,301	3,154,675

41. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Acquisition of fixed assets from increase in accrued expenses	404,209	-
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	(31,796)	(19,366)
Dividend receipts through decrease of trade payables and other payables (Note 12a)	-	220,871
Initial recognition of FHT as investment in associate (Note 12a)	294,758	-
Initial recognition of contingent consideration asset related to the divestment transactions of SDA (Note 4a)	485,856	-

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)**

b. Currency and interest rate risks (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp459.919 (2022: Rp222.554), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp459,919 (2022: Rp222,554), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.199 (2022: Rp2.800).

As at 31 December 2023, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,199 (2022: Rp2,800).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	624,303	882,769	1,507,072	Investment loans
31 Desember 2022				31 December 2022
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	737,837	2,085,051	2,822,888	Investment loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup juga umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sebelum bijih nikel dikirimkan.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and bauxite export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group also generally requires third parties customers to make advance payments of 80% of the sales invoice amount prior to shipment of nickel ore.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

- Trade and other receivables

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

- Trade and other receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2023 and 2022 as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Lancar	0.37%	796,559	0.58%	1,418,711	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	2.85%	221,892	2.53%	348,751	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	12.59%	97,239	2.56%	80,931	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	99.91%	<u>128,904</u>	97.34%	<u>125,228</u>	<i>Over 90 days</i>
Jumlah		<u>1,244,594</u>		<u>1,973,621</u>	Total
Provisi atas penurunan nilai		<u>(150,323)</u>		<u>(140,998)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha, bersih		<u>1,094,271</u>		<u>1,832,623</u>	Trade receivables, net

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Kas di bank				
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)					<i>Counterparties with an external credit rating (Fitch)</i>
A-		<u>30,553</u>		<u>30,480</u>	<i>A-</i>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)					<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA		4,156,209		2,861,645	<i>idAAA</i>
idAA+		-		11,073	<i>idAA+</i>
idAA		7,331		1,557	<i>idAA</i>
idA		<u>228</u>		<u>-</u>	<i>idA</i>
		<u>4,163,768</u>		<u>2,874,275</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal		<u>-</u>		<u>195</u>	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
		<u>4,194,321</u>		<u>2,904,950</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2023	2022	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	5,000	-	AAA
AA	-	339,400	AA
	5,000	339,400	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	4,844,194	1,178,356	idAAA
idAA+	-	53,000	idAA+
idAA	70,000	-	idAA
idA+	95,000	-	idA+
	5,009,194	1,231,356	
	5,014,194	1,570,756	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
A	-	150,000	A
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	5,125,501	822,042	idAAA
	5,125,501	972,042	
	5,125,501	972,042	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	289,453	211,233	idAAA
idA	1,654	-	idA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	1,654	Counterparties without external credit rating
	-	1,654	
	291,107	212,887	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
31 Desember 2023							31 December 2023
Utang usaha	1,549,578	-	-	-	-	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	1,787,341	-	-	-	-	1,787,341	Accrued expenses
Utang lain-lain	450,285	-	-	-	-	450,285	Other payables
Liabilitas sewa	17,730	68,632	51,934	20,408	-	158,704	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,282	-	-	-	-	1,002,282	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	186,852	539,525	441,485	540,462	-	1,708,324	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	4,994,068	608,157	496,101	560,870	-	6,659,196	Total
31 Desember 2022							31 December 2022
Utang usaha	1,301,565	-	-	-	-	1,301,565	Trade payables
Beban akrual	777,836	-	-	-	-	777,836	Accrued expenses
Utang lain-lain	473,188	-	-	-	-	473,188	Other payables
Liabilitas sewa	28,578	62,345	36,991	39,577	-	167,491	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	188,791	-	-	-	-	188,791	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	242,630	669,990	762,933	1,568,208	52,991	3,296,752	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	3,012,588	732,335	802,606	1,607,785	52,991	6,208,305	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 2:1.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	11,685,659	9,925,211	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	31,165,670	23,712,060	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	37.50%	41.86%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- a. Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- b. Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- a. *Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.*
- b. *Lililef Sawwai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.*